

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARISKA NADIRA

NIM. 200206079

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2024M/1446H

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

Ariska Nadira

NIM. 200206079

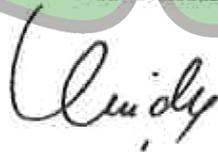
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh:

جامعه الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing:



**Fatimah Ibda, M.Si, Ph.D
NIP. 197110182000032002**

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 22 Juli 2024 M
16 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris,


Fatimah Ibda, M.Si., Ph.D.
NIP.197110182000032002


Nurmayuli, M. Pd.
NIP. 198706232020122009

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Zahara Mustika, M. Pd.
NIP. 197012252007012022


Nelliraharti, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 19811205202321202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197304021997031003



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariska Nadira
Nim : 200206079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar adalah benar karya asli, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ariska Nadira
NIM. 200206079

ABSTRAK

Nama : Ariska Nadira
NIM : 200206079
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 95
Pembimbing : Fatimah Ibda, M. Si, Ph. D
Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Minat Belajar

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan baru dalam pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik. Sesuai yang disampaikan oleh Mendikbud bahwa pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang muncul dari beberapa faktor, salah satunya faktor kurikulum. Pada dasarnya penerapan kurikulum merdeka diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada kenyataannya di MTsN 2 Aceh Besar yang telah menerapkan kurikulum merdeka, terlihat di beberapa kelas peserta didik masih banyak yang tidak fokus saat pembelajaran, tidak menanggapi peserta didik lain yang sedang presentasi, serta tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Aceh Besar berjumlah 225, dengan sampel berjumlah 69, pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai dari koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjustes R Square* yaitu 0.561 artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 56.1% terhadap minat belajar peserta didik dengan kategori moderat, Selain itu ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung $>$ F tabel ($85.456 > 3,984$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, segala puji bagi Allah yang telah senantiasa memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, yang diutus sebagai rahmat bagi sekalian alam, beserta keluarga dan para sahabatnya, serta para pengikut yang setia sampai hari kemudian.

Puji syukur Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.”**

Penulis Menyadari dalam hal ini sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah berperan dalam memotivasi dan menyukseskan penelitian ini dengan penuh keikhlasan. Karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed. Ph. D Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta yang saya hormati seluruh staf dan jajarannya.

4. Fatimah Ibda, M.Si, Ph. D Selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Sudirman M. S.Ag Selaku Kepala MTsN 2 Aceh Besar dan Suji Hartini, M.Si, Selaku wakil bidang kurikulum dan staf yang terlibat, yang telah membantu penelitian ini serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah keluarga, bapak, ibu dan teman-teman berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan ini dengan sebaik-baik balasan.

Akhirnya pada Allah jugalah penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa kehendak-Nya. Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan ini, namun ketika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharap kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin

Banda Aceh, 07 Juli 2024

Ariska Nadira

PERSEMBAHAN

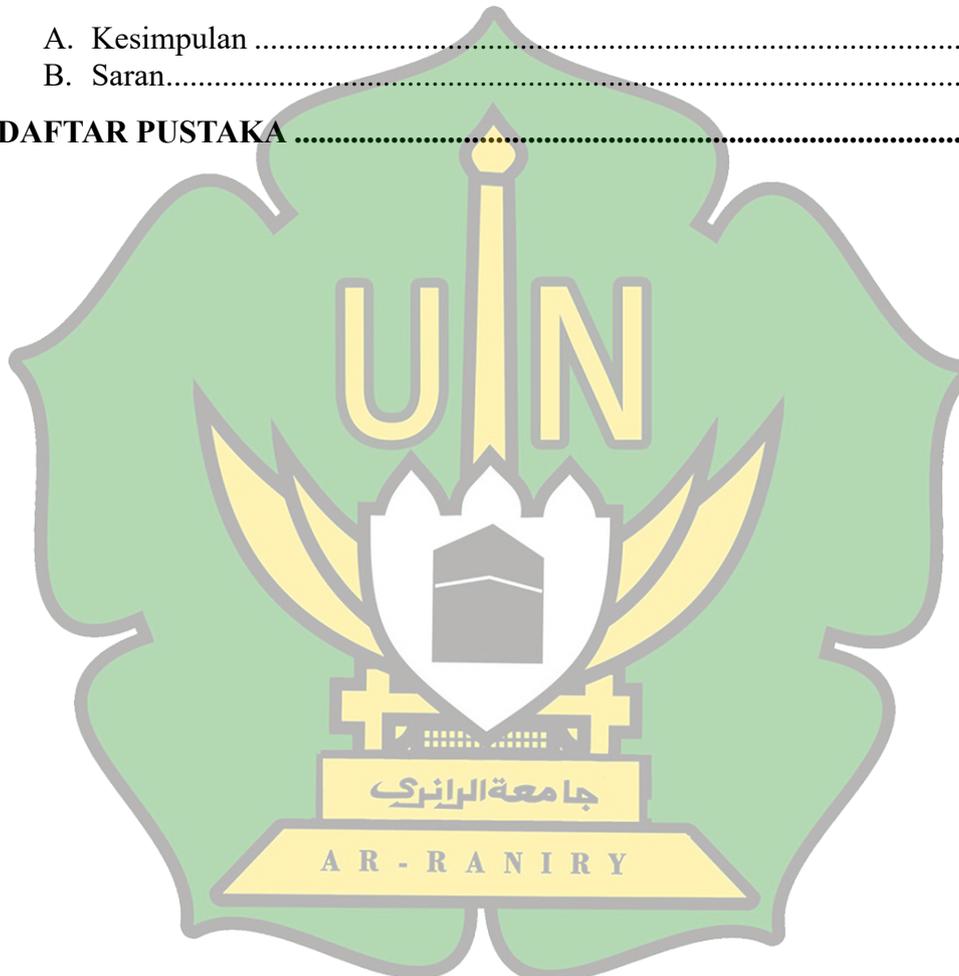
Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala berkat rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam yang selalu disanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Sosok yang menginspirasi sekaligus cinta pertama yaitu, Bapak Ramadan. Terima kasih atas segala tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a dan dukungan yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.
2. Sosok yang selalu menjadi panutan penulis, perempuan kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Farida. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, ridho serta do'a yang senantiasa terselip disetiap shalatnya demi keberhasilan penulis dalam mewujudkan setiap harapan.
3. Kakak tersayang yaitu Rasmita, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan memberikan dukungan secara finansial kepada penulis, serta adik-adik terkasih yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga tercinta, terutama Pak gaek dan Mak gaek yang selalu memberikan banyak nasehat, motivasi dan dukungan bagi penulis.
5. Teman-teman seperjuangan, terkhusus kepada Mirnawati Pinem dan Nurkhalisna yang senantiasa membantu seluruh proses penelitian, dan memberikan bantuan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. *Last but no least* teruntuk diri sendiri, yang telah berjuang sampai titik ini. Terima kasih telah menjadi kuat, bertahan sejauh ini untuk gelar sarjana demi kebanggaan orang tua. *I wanna thank me for trying to do more right than wrong.*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kurikulum Merdeka.....	16
1. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	16
2. Strategi Kurikulum Merdeka.....	21
3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.....	25
B. Minat Belajar Peserta Didik.....	26
1. Pengertian Minat Belajar.....	26
2. Tujuan Minat Belajar.....	29
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	30
4. Urgensi Minat Belajar Peserta Didik.....	33
5. Indikator Minat Belajar.....	34
C. Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.....	35
D. Kerangka Berfikir.....	38
E. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	64
C. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian	70
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 3.2	: Skala Likert Kuesioner Positif dan Kuesioner Negatif	48
Tabel 3.3	: Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka.....	49
Tabel 3.4	: Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	50
Tabel 3.5	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kurikulum Merdeka	51
Tabel 3.6	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar.....	51
Tabel 3.7	: Rumus Kategorisasi	53
Tabel 4.1	: Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2023/2024	59
Tabel 4.2	: Sarana di MTsN 2 Aceh Besar.....	59
Tabel 4.3	: Prasarana di MTsN 2 Aceh Besar.....	60
Tabel 4.4	: Muatan/Struktur Kurikulum MTsN 2 Aceh Besar	62
Tabel 4.5	: Contoh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin	63
Tabel 4.6	: Hasil Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka	65
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	66
Tabel 4.8	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kurikulum Merdeka	66
Tabel 4.9	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar.....	67
Tabel 4.10	: Presentase Responden Pada Pembelajaran Berbasis Proyek	68
Tabel 4.11	: Presentase Responden Pada Indikator Materi Esensial.....	68
Tabel 4.12	: Presentase Responden Pada Indikator Fleksibilitas Guru.....	69
Tabel 4.13	: Presentase Responden Pada Indikator Perhatian Pada Pembelajaran	69
Tabel 4.14	: Presentase Responden Pada Indikator Keterlibatan Dalam Pembelajaran	70
Tabel 4.15	: Presentase Responden Pada Indikator Perasaan Senang.....	70
Tabel 4.16	: Presentase Responden Pada Indikator Ketertarikan Pada Pembelajaran.....	70
Tabel 4.17	: Deskriptif Statistik Kurikulum Merdeka.....	71
Tabel 4.18	: Rumus Kategorisasi	71
Tabel 4.19	: Kategorisasi Efektivitas Variabel Kurikulum Merdeka	72
Tabel 4.20	: Deskriptive Statistik Minat Belajar	72
Tabel 4.21	: Kategorisasi Variabel Minat Belajar	73
Tabel 4.22	: Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data.....	74
Tabel 4.23	: Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	75
Tabel 4.24	: Perhitungan Perhitungan Uji Homogenitas.....	75
Tabel 4.25	: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	76
Tabel 4.26	: Hasil <i>Coefficients</i> Analisis Regresi Linier Sederhana.....	77
Tabel 4.27	: Hasil Koefisien Determinasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Tentang Pembimbing Skripsi dari Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama
- Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran IV : Kuesioner Penelitian
- Lampiran V : Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran VI : Riwayat Hidup



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan yang baik adalah satu-satunya cara suatu negara dapat berkembang. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, alenia keempat menyatakan bahwa negara harus melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Hak pendidikan adalah hak setiap anak bangsa. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan bakat siswa, baik dalam hal kecerdasan, kepribadian, ritual, atau keagamaan.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan ini.²

¹Isnaini, Lailatul dan Surawan “*Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban*” Prodising SNasPPM 7.1 (2022): 957-961

²Restu Rahayu, dkk. “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*”, Jurnal Basicedu, Vol . No. 4 (2022), hlm.6314

Pendidikan di Indonesia berpusat pada kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dan berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik selama satu jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dari satuan pendidikan karena di dalamnya tidak hanya dirumuskan tujuan yang harus dicapai untuk memperjelas arah tujuan pendidikan, tetapi juga diajarkan kepada siswa secara langsung.

Manajemen Pendidikan Islam sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam mencakup seluruh aspek pengelolaan pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar. Manajemen pendidikan Islam berperan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan nasional. Penerapan kurikulum merdeka dalam konteks pendidikan Islam memerlukan perencanaan yang matang agar nilai-nilai agama tetap terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu", menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003. Kurikulum dibuat untuk membuat pendidikan lebih mudah. Kurikulum sering diubah, yang membuat

banyak orang bingung dan menghambat pendidikan. Hingga saat ini, kurikulum Indonesia sering diubah. Dari tahun 1947 hingga 2013.³

Kurikulum mempengaruhi apa yang diajarkan di kelas. Selain itu, kurikulum mempengaruhi kecepatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Untuk itu, kurikulum bebas adalah bagian penting dari upaya Kemendikbudristek untuk memulihkan pembelajaran setelah krisis yang sudah lama kita alami.⁴

Pendidikan modern menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum belajar kampus merdeka (MBKM). Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini juga menawarkan pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Maka dari itu, tanggung jawab setiap jenjang sangat penting untuk keberhasilan program ini.

Menurut salinan surat edaran, keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Pendidik di berbagai wilayah sangat menyadari fenomena ini, yang membuat mereka cepat tanggap untuk menyesuaikan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang berlaku.

Kemdikbud menjelaskan bahwa keuntungan dari kurikulum bebas adalah bahwa itu membantu siswa belajar lebih banyak, lebih bermakna, dan dengan cara yang menyenangkan, tanpa terburu-buru. Melalui kegiatan proyek, pembelajaran

³Vhalery, dkk. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur". Research and Development Journal of Education 8.1 (2022):185-201

⁴ Kemdikbud, "Buku Saku Kurikulum Merdeka; 2022 Tanya Jawab, hlm.10

menjadi jauh lebih relevan dan interaktif. Ini memberi siswa kesempatan lebih besar untuk berpartisipasi secara aktif dalam masalah aktual seperti lingkungan dan kesehatan. Kegiatan-kegiatan ini mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil Pelajar Pancasila.

Tujuan dalam pengajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi, serta pengetahuan mereka tentang semua mata pelajaran yang dipelajari. Fase atau tingkat perkembangan itu sendiri berarti seberapa jauh siswa harus belajar, disesuaikan dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan mereka.⁵

Kurikulum Merdeka tidak lagi menekankan nilai ketuntasan minimal. Sebaliknya, itu menekankan pendidikan berkualitas tinggi untuk menghasilkan siswa yang berkarakter Pancasila dan berkemampuan untuk menjadi sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan di seluruh dunia.

Salah satu komponen psikis manusia yang dapat membantu mencapai tujuan adalah minat. Jika sesuatu menarik perhatian seseorang, mereka cenderung memberikan perhatian atau kepuasan yang lebih besar kepadanya. Minatnya atau dorongan untuk belajar berasal dari suasana pembelajaran yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan menilai apa yang mereka pelajari.

Minat belajar adalah dorongan untuk belajar yang didasarkan pada ketertarikan atau rasa senang siswa untuk belajar. Minat belajar juga didefinisikan sebagai rasa untuk menyukai atau tertarik pada sesuatu dan aktivitas belajar tanpa

⁵Rahmadayanti, Dewi dan Agung Haryoto. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): hlm. 7176.

ada instruksi untuk belajar. Ada dua komponen minat: aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mencakup pemahaman bahwa minat selalu didahului oleh pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan melalui pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.⁶

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang letaknya di Aceh Besar yaitu di Tungkob Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Madrasah tersebut sudah terakreditasi A dan berstatus Negeri, MTsN 2 Aceh Besar dikenal dengan keunggulan sebagai juara 1 Madrasah sehat tingkat Provinsi. MTsN 2 Aceh Besar juga telah menerapkan Kurikulum merdeka selama 3 Semester, Struktur kurikulum Madrasah mencakup substansi pembelajaran yang dilalui pada satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun, yaitu dari (kelas VII) sampai ke (kelas IX). Di tahun pelajaran 2023/2024 kelas VII dan VIII memakai Kurikulum Merdeka Belajar sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum 2013.

Pada dasarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan harus di tinjau dari beberapa aspek salah satunya adalah dari segi peserta didik. Peserta didik memiliki peran sebagai subjek dalam pembelajaran yang diharapkan bisa ikut aktif pada setiap rangkaian proses pembelajaran. Pengembangan kemandirian untuk ikut berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran selaras dengan minat dan keahlian yang ada.

⁶ Andi Achru. P “*Pengembangan Minat belajar dalam Pembelajaran*”, Makassar, Jurnal idarra, vol. III, no. 2, Desember 2019, hlm, 207.

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang dapat muncul dari berbagai faktor. Mulai dari masalah kesehatan fisik atau mental, tingkat motivasi siswa seperti kepercayaan diri, minat pribadi, dan kemampuan belajar. Selain itu salah satu faktor lain adalah faktor Kurikulum dan Metode pengajaran. Kurangnya relevansi atau keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga dapat mengurangi minat belajar. Ketidakcocokan Gaya Pengajaran, Jika metode pengajaran tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, ini juga dapat mengakibatkan ketidakminatan atau bahkan kebingungan bagi peserta didik.

Berdasarkan dari Observasi awal di MTsN 2 Aceh Besar, kurikulum merdeka sudah diterapkan pada kelas VII dan VIII, ada sebanyak 224 siswa kelas VII dengan 7 rombongan belajar dan ada sebanyak 225 siswa kelas VIII dengan 7 rombongan belajar. Dalam hal ini hanya berfokus pada peserta didik kelas VIII saja, Karena penerapan kurikulum merdeka di kelas VIII sudah berjalan selama 4 semester, yang mana penerapan kurikulum merdeka tersebut diharapkan bisa memberikan perubahan dan memberikan peningkatan pada minat belajar peserta didik dari pada sebelumnya. Sesuai dengan yang disampaikan Menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa pembelajaran akan lebih tepat serta aktif melalui aktivitas proyek, sehingga memberi kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya.

Didalam pembelajaran kurikulum merdeka di MTsN 2 Aceh Besar ini pendidik (guru) selain melakukan pembelajaran dikelas, juga lebih menekan pada proyek secara keseluruhan. Yaitu banyak aktivitas fisik, bermain, eksplor dan kedatangan pemateri dari luar sehingga anak-anak lebih aktif. Namun pada

kenyataannya di beberapa kelas terlihat peserta didik masih banyak yang sibuk sendiri, ada juga yang hanya diam dan tidak menanggapi temannya yang sedang presentasi, serta tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. dengan demikian, hal itu membutuhkan pengukuran adakah pengaruh ataupun sebaliknya dari penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh besar.

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, untuk mengukur pengaruh penerapan kurikulum merdeka pada peserta didik. Maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan kurikulum merdeka yang ada di MTsN 2 Aceh Besar. Oleh sebab itu peneliti mengangkat sebuah judul penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar”**. Yang mana efek dari kurikulum pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik sangat tergantung dari implementasinya, sehingga penelitian ini akan menemukan hasil dari penerapan kurikulum merdeka dan dapat membantu mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta bisa menjadi acuan bagi sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Dalam prinsipnya semua hal dikerjakan memiliki tujuan, yang mana tujuan tersebut diharapkan dapat dicapai setelah terlaksananya kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk melihat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para kepala madrasah dalam hal penerapan kurikulum merdeka.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik, sehingga para pendidik dapat lebih memaksimalkan pembelajaran dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah pembaca salah memahami judul skripsi, penulis harus memaparkan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk sifat, kepercayaan, atau tindakan seseorang disebut pengaruh. Variabel satu terhadap variabel lain, khususnya, pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa, adalah variabel yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

3. Minat Belajar

Minat adalah suatu unsur penting pada proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan usaha peneliti untuk menemukan analogi dan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Ini juga membantu peneliti memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitasnya. Pada bagian ini, peneliti mencamtumkan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan

penelitian yang akan dilakukan, lalu membuat ringkasan dari temuan tersebut, baik yang telah dipublikasikan atau belum. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang masih terkait dengan topik yang telah diteliti oleh penulis.

Pertama: penelitian yang dilakukan oleh Cut Halimah Tussakdiah pada skripsinya yang Berjudul “Pengaruh Implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 8 Palembang” (2023) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana penerapan kurikulum merdeka berdampak pada minat belajar siswa di SMA Negeri 8 Palembang. Metode pengumpulan data melibatkan instruksi dan angket. Penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana, dengan 188 siswa dari kelas X di SMA Negeri 8 Palembang, yang merupakan populasi total dari 356 siswa. Dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (81254.748 lebih besar dari 2,26), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi minat belajar siswa secara signifikan.⁷

Kedua: penelitian yang dilakukan oleh Richard D. H. Pangkey dan Risal M. Merentek yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober 2023, 9 (19), 968-978. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis Ex Post Facto. Sampel penelitian berjumlah 133 siswa di kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan. Data dikumpulkan secara langsung melalui skala. Penelitian ini menemukan apakah ada hubungan antara minat belajar PPKn

⁷ Cut Halimah Tussakdiah, “Pengaruh Implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 8 Palembang”, Universitas Sriwijaya (2023).

siswa di kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Ini didasarkan pada data yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasilnya menunjukkan bahwa $(p) 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dengan koefisien regresi 0,678. Sementara itu, koefisien determinasi menunjukkan Adjustes R Square sebesar 0,490, yang menunjukkan bahwa itu berada dalam kategorisasi sedang atau moderat.⁸

Ketiga: penelitian yang dilakukan oleh Salwa Azzahra, dkk. "Efektivitas Direct Instruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 6 Karawang Barat" Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif model instruksi langsung dalam kurikulum merdeka pada permainan basket terhadap minat belajar siswa di SMPN 6 Karawang Barat. Pada kelas dengan 35 siswa, pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode eksperimen digunakan. Model penelitian pretest-posttest juga digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMPN 6 Karawang Barat pada permainan basket berubah secara signifikan sebelum dan setelah penerapan model instruksi langsung. Selain itu, penerapan model instruksi langsung dalam permainan basket berdampak signifikan pada minat belajar siswa SMPN 6 Karawang Barat, dan hasilnya sangat baik.⁹

⁸ Pangkey, Richard DH, and Risal M. Merentek. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9.19 (2023): 968-978.

¹⁰ Azzahra, Salwa, et al. "Efektivitas Direct Instruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 6 Karawang Barat." Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 5.1 (2023): 2992-2997.

Keempat: penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Saputri, dkk. “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika (Al Khawarizmi)*, 4 (1), Januari 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Setya Budi berjumlah 53 siswa dengan 2 kelas. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Analisis data memakai analisis regresi, uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian diperoleh bahwa kurikulum merdeka belajar mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata Pelajaran matematika. Ini bisa dilihat pada koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,729 berarti kurikulum merdeka mempunyai pengaruh sebanyak 72,9% terhadap minat belajar siswa lalu lainnya 27,1 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Kemudian dilihat dari nilai F hitung sebesar 137.120 dengan taraf signifikansi sebesar $< 0,001$ yang mendeskripsikan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran matematika di SMP Setya Budi.¹⁰

Kelima: penelitian yang dilakukan oleh Ikhsanul Amal, dkk. “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Penggerak Sman 5 Banjarmasin”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Volume 12 Nomor 2 Tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini untuk

¹⁰ Saputri, Linda Dwi, dkk. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika* 4.1 (2024): 26-29.

mengetahui apakah penerapan kurikulum merdeka mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMAN 5 Banjarmasin dan seberapa kuat hubungan antara dua variabel tersebut. Metode pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 231 siswa yang memilih pelajaran ekonomi di kelas XII SMAN 5 Banjarmasin, sampel berjumlah 70 yang diambil dengan rumus slovin. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, Spearman's Rank Correlation, dan uji regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan uji regresi untuk pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar bisa disimpulkan yaitu terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik SMAN 5 Banjarmasin dan uji Korelasi Spearman's Rank menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar memiliki hubungan positif, dengan kategori cukup atau sedang.¹¹

Keenam: penelitian yang dilakukan oleh Veronica Resty Panginan dan Susanti tentang "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013". Jurnal PGSD Universitas Lamappoleonro, Volume 1, nomor 1 Bulan Desember Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar terdapat hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain ex-post facto, prosedur pengumpulan data di mulai dari penentuan sampel dilakukan dengan Teknik random sampling,

¹¹ Amal, Ikhsanul, et al. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Penggerak SMAN 5 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12.2 (2024): 315-321.

pengumpulan data primer berupa hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran matematika serta populasi dan sampel penelitian yaitu siswa kelas III Nicolaus dengan jumlah siswa 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum merdeka belajar diterapkan di SD Frater bakti luhur pada tahun 2022 yaitu pada semester genap, penelitian ini membandingkan antara penerapan kurikulum 2013 pada semester ganjil dan penerapan kurikulum merdeka belajar pada semester genap. Berdasarkan hasil analisis data terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil ujian tengah semester di semester ganji (penerapan kurikulum 2013) dan hasil ujian tengah semester di semester genap (penerapan kurikulum merdeka belajar) setelah diberlakukan uji paired sample t-test yang menunjukkan terjadinya perbedaan signifikan dari perbandingan hasil belajar matematika siswa kelas III nicolaus di SD frater bakti luhur kota makasar.¹²

Dari beberapa hasil penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka, beberapa penelitian sebelumnya mengkaji tentang kurikulum merdeka pada satu mata pelajaran tertentu, dari sisi peningkatan motivasi belajar serta hasil belajar. Namun dalam penelitian ini lebih berfokus membahas tentang penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik secara umum, tidak berpedoman pada satu mata pelajaran tertentu.

¹² Panginan, Veronica Resty, and Susianti Susianti. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013." *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1.1 (2022): 9-16.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis membahas dalam 5 bab, yang mana bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika yang akan peneliti tulis sebagai berikut:

BAB 1 merupakan bab pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II, pada bab ini akan mengemukakan kajian teoritis mengenai variabel penelitian yang digunakan berkaitan dengan judul, yaitu mengenai pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik.

BAB III, pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: Rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV, pada bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian.

BAB V, pada bab ini peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dan saran akhir penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran. Didalam kamus besar bahasa indonesia kata kurikulum bermakna sebagai perangkat mata pelajaran yang diberikan kepada lembaga pendidikan. Menurut Crow dan Crow kurikulum adalah rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun dengan cara sistematis yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan tertentu.¹³ Sedangkan menurut Muhammad Ali Khail kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan alat untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.¹⁴

Kurikulum merupakan program pendidikan yang disiapkan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵ Tujuan tertentu ini, mencakup tujuan pendidikan nasional serta keselarasan dengan kekhasan, situasi dan potensi daerah, satuan pendidikan

¹³ Ramdhan, Tri Wahyudi. "Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural (Analisis Tujuan Taksonomi dan Kompetensi Peserta Didik)." Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1.2 (2019): hlm. 122

¹⁴ Akhmad Zaeni, dkk. "Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah", Jawa tengah, PT Nasya Expanding Management, hlm 02

¹⁵ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surabaya, PT Nasional.

dan peserta didik. Maka dari itu, kurikulum dirancang oleh satuan pendidikan agar dapat menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di daerah masing-masing.

Kurikulum merupakan alat yang paling berharga untuk mencapai keberhasilan pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang tepat maka akan sulit untuk menggapai tujuan dan sasaran pendidikan formal, informal, maupun non formal.¹⁶ Kurikulum merupakan keseluruhan pengalaman belajar peserta didik dan berguna untuk membenahi rencana, tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang akan dipakai satuan pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan keseluruhan pengalaman belajar peserta didik dan berfungsi untuk mengatur segala hal mulai dari rencana, tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang akan digunakan satuan pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

Merdeka belajar merupakan kebebasan dalam melakukan pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih inovatif dan kreatif, karena merdeka belajar lebih terfokus pada kebebasan untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Selama ini peserta didik belajar di dalam kelas dan lebih ditekankan pada aspek pengetahuan dibandingkan dengan aspek keterampilan.

¹⁶ Huda, Nurul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1.2 (2017), hlm. 56.

¹⁷ Akhmad Zaeni, dkk. "Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah", Jawa tengah, PT Nasya Expanding Management, hlm 07

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan model pembelajaran intelektual yang beraneka ragam, yang mana tujuan lebih maksimal karena peserta didik mempunyai banyak waktu untuk memahami konsep dan memperkuat keahlian. Guru juga mempunyai kebebasan dalam menentukan perangkat dalam mengajar maka dari itu proses pembelajaran dapat disetarakan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.¹⁸

Kurikulum Merdeka berpacu pada standar nasional pendidikan. Penerapan kurikulum Merdeka bertujuan yaitu mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif. Dalam hal ini pendidik juga diwajibkan untuk lebih memajukan kinerjanya agar ilmu yang disampaikan kepada peserta didik dapat diserap dengan sempurna yang menjadikan motivasi belajar peserta didik meningkat.¹⁹

Kurikulum Merdeka mempunyai karakteristik yang dapat memulihkan pembelajaran peserta didik. Kurikulum Merdeka bukan sebagai penakar kurikulum sebelumnya, melainkan sebagai pembaruan yang telah ada. Pada tingkat madrasah, penerapan kurikulum merdeka diatur dari Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, yang menyokong dan menyisakan ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah untuk pengembangan kurikulum operasional di tingkat satuan pendidikan, sesuai kemampuan dan kekhasan madrasah.²⁰

¹⁸ Ahmad Zainuri, "Manajemen Kurikulum Merdeka" Buku Literasiologi, Bengkulu. 2023, hlm 109.

¹⁹ Kemdikbud, "Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab, hlm. 9.

²⁰ Apriatni, Sri, et al. "Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang)." JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6.1 (2023): 435-446.

Dari berbagai pemaparan diatas dapat dipahami bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dirancang sebagai renovasi kurikulum sebelumnya yang diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Konsep kurikulum Merdeka Belajar sebagaimana pendapat (Heppy S & Bagja, dijelaskan bahwa :

- a. Pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan mengembangkan soft skill serta karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- b. Fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- c. Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi berdasarkan kemampuan para peserta didik.²¹

Kurikulum merdeka memiliki beberapa karakteristik utama yang diharapkan dapat mendukung pemulihan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis proyek (project based learning), yaitu yaitu sebagai mengembangkan keterampilan dan karakter yang mencakup iman, takwa, dan akhlak mulia, gotong royong, kemandirian, dan kreativitas.
- a. Fokus terhadap materi-materi esensial yang dimaksud dapat memberi waktu yang memadai dalam pembelajaran dengan menyeluruh dalam kompetensi awal, seperti literasi dan numerasi.
- b. Guru mempunyai kebebasan dalam memberikan pembelajaran yang selaras dengan keahlian yang dimiliki peserta didik dan juga menyesuaikan dengan konteks dan muatan lokal.²²

²¹ Heppy, S. A., & Bagja, K.(2022, Juli 6). *Kurikulum Merdeka Belajar: Penjelasan, Konsep, Keunggulannya yang Perlu Diketahui*. INews. ID.

²² E. Mulyasa, "Implementasi kurikulum merdeka", PT Bumi aksara, jakarta timur, 2023. Hlm, 04

Adapun dalam Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, adapun keunggulan yang didapatkan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Materi menjadi lebih sederhana, mendalam dan fokus pada materi yang esensial. Oleh karenanya, peserta didik dapat belajar lebih dalam dan tidak terburu-buru,
- b. Lebih merdeka atau guru memiliki keleluasaan untuk mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikan dan peserta didik,
- c. Lebih relevan dan interaktif yang mana pembelajaran melalui kegiatan proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan mengeksplorasi isu-isu actual.²³

Terdapat 3 faktor penting didalam kurikulum merdeka, hal ini dinyatakan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim, yakni:

- a. Berbasis kompetensi: yakni wawasan, keahlian, dan perbuatan dirancang sebagai satu kesatuan kegiatan yang berlanjut dan menjadikan terbangun keahlian yang sempurna,
- b. Pembelajaran yang fleksibel: yaitu menyusun capaian pembelajaran dalam tahap-tahap (2-3 tahun pertahap), agar peserta didik mempunyai masa untuk melatih diri selaras dengan tingkat pencapaian, keinginan, kecepatan, dan model pembelajarannya,

²³ Dwiningrum, N. R., Widagda, M. E. P., & Aditya, A. W. "Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Belajar: In Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif" (Sentrinov) (Vol. 8, No. 2, pp. 232-241), (2022)

- c. Karakter Pancasila: yaitu adanya sinergi antara proses belajar sehari-hari di ruang dengan aktivitas yang tidak rutin (projek) yang berorientasi dalam membentuk dan menguatkan karakter Profil Pelajar Pancasila.²⁴

2. Strategi Kurikulum Merdeka

Strategi penerapan kurikulum merdeka di Indonesia, yang mana kurikulum merdeka belum diterapkan secara bersamaan. Peraturan yang disampaikan oleh Kemendikbudristek yaitu membangun sekolah percobaan dalam menerapkan sesuai dengan tingkat kesiapannya.

Kemendikbudristek telah menyiapkan materi konsep kurikulum merdeka untuk dipelajari oleh sekolah yang siap atau berniat menerapkannya. Sebelum sekolah akhirnya memutuskan untuk menerapkan kurikulum merdeka, mereka melakukan pendaftaran dan survei singkat. Kurikulum merdeka diterapkan melalui pendaftaran dan pendataan daripada seleksi. Keberhasilan kurikulum merdeka bergantung pada kesediaan guru dan kepala sekolah untuk mengubah dan memahaminya. Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun sejumlah strategi untuk menerapkan kurikulum merdeka, yaitu:

- a. **Strategi pertama**, berfokus pada persiapan sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka, yang mencakup bagaimana sekolah dapat mengadopsi kurikulum merdeka.
- b. **Strategi kedua**, berpusat pada penyediaan alat pengajaran berbasis TIK, seperti buku pelajaran, modul ajar, proyek, dan media digital.

²⁴ Kurniati, dkk. "Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21". *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423. (2022)

- c. **Strategi ketiga**, berfokus pada pelatihan kurikulum mandiri melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan teknologi ini, instruktur dapat mengaksesnya secara online. Hal ini jelas membantu institusi pendidikan mengadopsi kurikulum mandiri. Selain itu, Kemendikbud telah membuat buku elektronik, podcast, dan video edukasi yang telah didistribusikan di berbagai media. Dalam strategi kedua dan ketiga, lebih banyak perhatian diberikan pada penggunaan teknologi untuk menerapkan kurikulum mandiri. Selain itu, teknologi semakin berkembang pesat. memiliki dampak yang sangat besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan.
- d. **Strategi keempat**, yang berfokus pada penyediaan sumber daya manusia yang kompeten untuk lembaga pendidikan, merupakan strategi yang keempat. Sumber daya manusia ini berasal dari SMK PK atau sekolah penggerak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Strategi ini dapat diterapkan secara langsung atau melalui internet, webinar dan seminar tatap muka.
- e. **Strategi kelima**, menekankan penggunaan komunitas belajar yang dibangun oleh alumni dan pelatih guru penggerak. Strategi ini diharapkan dapat membantu orang bertukar ide tentang cara terbaik untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaan pembelajaran, komunitas belajar dapat menciptakan ruang pertukaran dan keterbukaan. Strategi keempat dan kelima adalah strategi yang lebih menitikberatkan pada pertemuan; keduanya mencakup pertemuan dengan komunitas

belajar dan narasumber. Keterlibatan masyarakat dapat membantu menciptakan ruang terbuka antara guru, siswa, dan peneliti dalam proses pembelajaran, termasuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara bersamaan.²⁵

Pada Kurikulum Merdeka Belajar, ada 4 peraturan utama yang disediakan oleh Kemendikbudristek, adalah : (USBN) Ujian Sekolah Berstandar Nasional, menghapuskan (UN) Ujian Nasional, (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan (PPDB) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru Zonasi. Adapun uraian dari 4 peraturan utama diatas ialah sebagai berikut:²⁶

a. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Pemerintah menetapkan kebijakan pada tahun 2020 untuk mengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dengan penilaian yang hanya dilakukan oleh sekolah. Selain metode penilaian yang lebih komprehensif, tes tertulis adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas penyelenggaraan USBN. Sementara sekolah memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan ujian, pemerintah memiliki kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi bagaimana USBN dijalankan dan memastikan bahwa ujian dilakukan dengan baik. Dengan kebijakan baru ini, guru akan memiliki lebih banyak kebebasan untuk menilai peserta didik.

²⁵ Fitriana, Leni Nurindah Lailatul, et al. "Kebijakan pokok dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia." *Journal on Teacher education* 4.2 (2022): 1505-1511, hlm1508

²⁶ Fitriana, dkk. "Kebijakan pokok dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia." *Journal on Teacher education* 4.2 (2022): 1505-1511.

b. Meniadakan Ujian Nasional (UN)

Ujian Nasional (UN) terakhir kali dilakukan pada tahun 2020. Pada tahun 2021, itu digantikan oleh Survey Karakter dan Asesmen Kompetensi Minimum untuk siswa kelas 4, 8 dan 11. Literasi, numerik, dan karakter adalah kemampuan AKM. Dalam praktiknya, AKM mengacu pada standar pendidikan internasional seperti PISA dan TIMSS. Hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi pendidikan dan menjadi patokan bagi lembaga pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kemendikbudristek juga menetapkan peraturan untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peraturan ini mencakup format, komponen, dan durasi yang harus ditulis dalam RPP. Namun, RPP harus mengandung 3 komponen utama: tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. RPP hanya berisi satu halaman. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran sambil menghindari beban administrasi.

d. Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi mengatur penerimaan siswa baru sesuai dengan lokasi di setiap daerah. Zonasi ini tidak hanya memastikan bahwa sekolah dan siswa memiliki kualitas yang sama, tetapi juga memperhatikan jumlah dan kualitas guru di setiap daerah, yang akhirnya akan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Selain itu, arah kebijakan ini bertujuan

untuk membuat PPDB lebih fleksibel dan dapat memenuhi ketimpangan dalam akses dan kualitas pendidikan di berbagai daerah. Setiap daerah diberi kewenangan untuk menetapkan wilayah zonasi mereka sendiri dan membuat rekomendasi untuk zonasi tersebut. Namun, proporsi umum yang ditetapkan oleh pemerintah adalah sebagai berikut: jalur zonasi minimal 50%, jalur afirmasi minimal 15%, jalur perpindahan minimal 5%, dan jalur prestasi minimal 30%.²⁷

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan atau penerapan kurikulum sudah dirancang dengan sedemikian rupa. Penerapannya wajib dilakukan penuh semangat dan sepenuh hati. Jika kurikulum merdeka yang diterapkan tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan kebijakan yang dibuat, ada kemungkinan timbul permasalahan dan tidak akan berjalan dengan efektif.

Menurut Susetyo, semua sekolah bertanggung jawab untuk menerapkan kurikulum. Sekolah-sekolah harus melaksanakan kurikulum dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat. Kurikulum memainkan peran penting dalam struktur pendidikan. Kurikulum dilaksanakan dalam dua tingkatan: di tingkat sekolah dan di tingkat kelas. Guru bertanggung jawab untuk masing-masing tingkatan. Kurikulum merdeka memiliki administrasi yang berbeda dan peran kepala sekolah dan guru yang berbeda. Pelaksanaan atau penerapan dari kurikulum telah dirancang sedemikian rupa. Pengimplementasian diharuskan untuk dilakukan dengan segenap hati serta kemauan yang keras. Masalah yang kemungkinan muncul akan terjadi

²⁷ Fitriana, Leni Nurindah Lailatul, et al. "Kebijakan pokok dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia." *Journal on Teacher education* 4.2 (2022): 1505-1511, hal 1507-1508

apabila dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tidak sesuai atau bahkan bertolak-belakang dengan kebijakan yang dibuat maka rancangan serta penerapannya tidak akan berjalan dengan efektif.²⁸

Menurut Anggraini dan Erfandi, penerapan belajar bebas adalah upaya yang diberikan kepada setiap unit pendidikan bebas untuk melakukan inovasi yang disesuaikan dengan lingkungannya, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan kearifan lokal.²⁹

Penggunaan kurikulum merdeka dimaksudkan untuk menangani kritik dan masalah yang muncul dari program sebelumnya. Kurikulum ini menekankan pada minat dan bakat siswa untuk meningkatkan potensi mereka. Selain itu, siswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka pada bidang yang mereka sukai dan kuasai. Ini juga akan memungkinkan mereka untuk terus mengejar kemajuan teknologi dan pengetahuan.

B. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian minat belajar

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian pada suatu hal yang dipengaruhi oleh rasa senang, bakat, dan keinginan mereka. Jika minat siswa meningkat saat mereka mempraktikkan apa yang mereka pelajari secara langsung, minat mereka akan meningkat.³⁰ Setiap komponen yang berkaitan dengan guru dan murid dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan proses

²⁸ Cut Halimah Tussakdiah, “Pengaruh Implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 8 Palembang”, Universitas Sriwijaya (2023). hlm, 17

²⁹ Ahmad Zainuri, “Manajemen Kurikulum Merdeka” Buku Literasiologi, Bengkulu. 2023, hlm 117.

³⁰ Irwanto, *Psikologi Umum.*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), hlm 340

belajar mengajar. mulai dari perilaku guru saat mengajar hingga tingkah laku siswa sebagai hasil timbal balik dari pembelajaran. Tingkah laku siswa selama pembelajaran menunjukkan apakah mereka tertarik dengan materi atau sebaliknya tidak tertarik dengannya. Salah satu tanda minat adalah ketertarikan siswa ini.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" berarti ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu. Minat adalah sifat yang relatif permanen pada seseorang. Sangat berpengaruh terhadap kegiatan seseorang karena minat akan mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang mereka sukai. Sebaliknya, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu tanpa minat.³¹

Minatnya adalah motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan konsisten. Aktivitas ini adalah proses belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan menghasilkan perasaan senang, suka, dan gembira.³² Mendapatkan rangsangan dari luar akan memicu minat. Jadi, kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang dan senang apabila terlibat aktif di dalamnya adalah menetap. Meskipun perasaan senang ini berasal dari tempat yang menyenangkan atau dari sesuatu yang menarik.³³

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV, (Cet. II Jakarta: Victori Inti Cipta, 2002), hlm 323.

³² Wicaksana, Ervan. "Efektifitas pembelajaran menggunakan moodle terhadap motivasi dan minat bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1.2 (2020): 117-124.

³³ Charli, L., Ariani, T., dan Asmara, L. *Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika*. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), (2019), hlm. 55

Menyukai sesuatu atau aktivitas tanpa paksaan disebut minat.³⁴ Menurut Parnawi, minat adalah kecenderungan yang dilakukan secara teratur untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan.³⁵

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa minat ialah sebuah rasa yang menarik peserta didik dengan memberikan perhatian, dan simpati pada proses pembelajaran yang mana ditunjukkan melalui keikutsertaan, rasa ingin peserta didik untuk memahami dengan efektif sehingga menarik simpati peserta didik untuk aktif dan serius.

Belajar ialah proses yang khusus dan menyeluruh tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik namun juga melakukan untuk mengubah perilaku peserta didik. Abdul Madjid mengatakan bahwa belajar adalah proses di mana guru sebagai pembimbing, membantu, dan mengarah peserta didik agar mempunyai pengalaman belajar.³⁶

Minat belajar adalah komponen psikologi seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk gejala seperti keinginan, perasaan suka, dan lainnya untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan, termasuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, dan ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar. Minat belajar ini ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi, dan keaktifan belajar.³⁷

³⁴ Rizki, Muhammad. "Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa." (2021).

³⁵ Parnawi, Afi. *Psikologi belajar*. Deepublish, 2019, hal 73

³⁶ Jamaluddin, "Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam)." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 11.1 (2019): 14-23, hlm 30

³⁷ Al Fuad, Zaki. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3.2 (2016), hlm 45

2. Fungsi Minat Belajar

Minat berfungsi didalam proses belajar lebih sebagai motivating force yaitu daya yang menyokong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang mempunyai keinginan pada pelajaran akan terus berusaha untuk rajin belajar, tidak sama dengan peserta didik yang bersikap mendapat pengajaran, hanya terdorong untuk mau belajar namun susah untuk terus rajin karena dikarenakan tak ada penggerakannya. Minat berkaitan kuat dengan sikap yang dibutuhkan seseorang dan memiliki fungsi berikut ini:³⁸

- a. Sumber dorongan yang erat untuk belajar, peserta didik yang tertarik pada aktivitas, baik itu bermain ataupun bekerja, akan mengusahakan untuk belajar lebih giat dari pada peserta didik yang tidak tertarik.
- b. Minat mempengaruhi intensitas apresiasi anak. Ketika anak-anak mulai berpikir tentang bekerja di masa depan, mereka semakin tertarik pada kegiatan di kelas ataupun di luar kelas yang membantu mereka mencapai tujuan tersebut.
- c. Meningkatkan semangat setiap kegiatan anak yang tertarik pada pekerjaan atau kegiatan, membuatnya jauh lebih menyenangkan dari pada anak yang bosan.

Minat memiliki peran yang lebih besar dalam belajar, untuk mendorong peserta didik untuk terus belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki minat dalam pembelajaran yang mendorong mereka agar rajin

³⁸ Rika Rahmawati, "Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi Sarjana, IAIN Metro, Lampung, 2020), hlm.69

belajar. Maka dari itu untuk mencapai hasil yang efektif saat belajar, peserta didik harus memiliki minat/keinginan pada pelajaran yang akan mengarahkan siswa supaya belajar.³⁹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat ialah sebuah rasa suka pada sesuatu atau tertarik yang berasal dari dalam diri pada suatu kegiatan, tanpa paksaan. Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi minat belajar:

a. Faktor Internal

Menurut Sumadi Suryabrata faktor internal adalah hal-hal yang menarik minat siswa dan bersumber dari dalam diri mereka sendiri. Faktor-faktor ini termasuk fokus perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- 1) Perhatian pada pembelajaran adalah ketika seseorang memfokuskan seluruh aktifitasnya pada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- 2) Keingintahuan yaitu sikap yang erat untuk menarritahu sesuatu, keinginan kuat untuk menarritahu sesuatu lebih besar.
- 3) Kebutuhan (motif) adalah kondisi seorang siswa yang terdorong agar melakukan kegiatan tertentu untuk memenuhi tujuan.
- 4) Motivasi ialah perubahan daya dalam diri dan ditandai dari munculnya perasaan dan jawaban untuk mendapatkan keinginan.⁴⁰

³⁹ Achru, Andi. "Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran." Jurnal idarah 3.2 (2019), hlm 212

⁴⁰ Rizki, M. (2021). *Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa*.

b. Faktor Eksternal

Aspek keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah faktor luar yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Salah satu contohnya adalah pendidikan keluarga, yang merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah dan diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keterampilan, keyakinan agama, nilai budaya, dan nilai moral. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat, berikut penjelasannya:

- 1) Aspek keluarga meliputi:
 - a) Metode Orang Tua Mengajar Anak: Metode yang digunakan oleh orang tua untuk mengajar anak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak. Anak-anak yang memiliki orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan mereka dapat mengalami kegagalan akademik.
 - b) Situasi Rumah: Anda harus menciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram jika Anda ingin anak Anda belajar dengan baik. Seorang anak akan betah tinggal di rumah dan dapat belajar dengan baik jika suasana rumah tenang.
 - c) Kondisi Ekonomi Keluarga: Kondisi ekonomi keluarga juga sangat memengaruhi kemampuan anak untuk belajar.
- 2) Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:
 - a) Menurut Slameto, metode mengajar adalah metode yang digunakan untuk mengajar. Metode yang buruk akan

mempengaruhi belajar peserta didik. Agar peserta didik belajar dengan baik, metode mengajar harus menarik bagi peserta didik

- b) Relasi guru-peserta didik: Jika guru tidak berinteraksi dengan peserta didik, belajar akan lebih sulit
 - c) Disiplin sekolah: sangat erat terkait dengan kerajinan peserta didik saat pergi ke sekolah dan belajar
 - d) Kondisi gedung: karena banyaknya peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda, kondisi gedung harus mencukupi di setiap kelas.
 - e) Alat pelajaran, untuk memastikan bahwa peserta didik dapat belajar dan menerima pelajaran secara efektif, diperlukan alat pelajaran yang baik dan lengkap.
- 3) Aspek meliputi:
- a) Struktur masyarakat, kehidupan masyarakat didekat peserta didik bisa berpengaruh pada cara peserta didik belajar. Pengaruh itu bisa meningkatkan keinginan anak untuk belajar lebih giat atau bahkan sebaliknya.
 - b) Teman bermain: peserta didik harus memiliki teman bergaul yang baik dan diawasi oleh orang tua dan guru agar belajar dengan baik. Tidak disangka-sangka, teman bergaul peserta didik memiliki dampak yang lebih besar pada jiwa mereka. Peserta didik yang

memiliki teman bergaul yang baik akan berdampak positif pada diri mereka sendiri, dan sebaliknya.⁴¹

4. Urgensi Minat Belajar peserta didik

Kegiatan pengajaran siswa dapat berjalan dengan efektif melalui minat belajar, karena minat sebagai pondasi dasar bagi peserta didik dalam menjalankan proses belajar agar efektif, Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi akan mendapat hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, penting untuk membangun minat belajar untuk mengubah proses pembelajaran ke arah yang lebih positif.⁴²

Sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki minat belajar ini karena dapat membangun semangat belajar. Jika tidak ada minat belajar, akan susah dalam mengerti materi pelajaran. Namun, jika peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajar dan dapat memahami apa yang dijelaskan guru, guru akan lebih mudah mengajar.⁴³

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat.⁴⁴

⁴¹ Rizki, Muhammad. "Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa." (2021), hal 2-3

⁴² Yuli, Alam "Dampak minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK PGRI 1 Palembang." MOTIVASI 3.2 (2018): 573-591, hlm 574

⁴³ Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2(1), 89-110.

⁴⁴ Herdiyanto, Rahmad. Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020. Diss. IAIN Metro, 2019, hal 11

Minat memiliki efek yang luas dalam aktivitas pembelajaran, antusias belajar peserta didik dalam sebuah pelajaran bisa tumbuh dan dapat memengaruhi hasil belajar. Maka dari itu peserta didik yang tak mempunyai keinginan belajar pada sebuah mata pelajaran tertentu pastilah tidak ingin belajar dengan baik, peserta didik akan cenderung cepat bosan dan bahkan mungkin menghindar dari guru. Daya tarik yang dimaksudkan bisa bersumber dari pendidik yang mengajar misalnya: teknik mengajar, suasana kelas yang tidak nyaman, materi yang terlalu sulit dan lain sebagainya.⁴⁵

5. Indikator Minat Belajar

Indikator dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau penjelasan. Indikator berfungsi sebagai alat pengawasan yang dapat membantu melacak minat peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar dapat diidentifikasi melalui proses belajar mereka di kelas maupun di rumah. Rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa arahan disebut minatnya.

Indikator minat belajar termasuk merasa senang atau senang dengan aktivitas belajar, merasa ingin belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian yang besar pada belajar.⁴⁶

⁴⁵ Yuli, Alam "Dampak minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMK PGRI 1 Palembang." *Motivasi* 3.2 (2018): 573-591, hlm 576-577

⁴⁶ Ilias, Siti jubaida. "Efektivitas pembelajaran online terhadap minat belajar siswa kelas IX Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lembata Nusa Tenggara Timur".

Beberapa indikator minat disebutkan oleh Syarif Hidayat dan Asroi, antara lain.⁴⁷

- a. Perhatian, yang merupakan konsentrasi jiwa seseorang terhadap pemahaman, pengamatan, dan sebagainya,
- b. Keinginan, yang berasal dari keinginan untuk melakukan pekerjaan.
- c. Perasaan senang, yang merupakan kecenderungan untuk menyukai pembelajaran,
- d. Ketertarikan, yang merupakan kecenderungan kepada manusia, benda, atau aktivitas yang menghasilkan pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.

Belajar tidak hanya datang dari dalam diri peserta didik, tetapi juga dari faktor luar atau disebut faktor eksternal. Banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar, mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Faktor dari dalam peserta didik mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat, dan fasilitas belajar. Faktor dari luar peserta didik mencakup guru harus memberikan dorongan dari dalam diri peserta didik saat mengajar, misalnya dengan mengaitkan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.⁴⁸

C. Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Implementasi kurikulum adalah kegiatan perubahan yang mencakup pelaksanaan yang sistematis dari rencana hingga evaluasi menyeluruh untuk

⁴⁷ Syarif Hidayat dan Asroi, "Manajemen Pendidikan Substansi dan Implikasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia" (Tangeran: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 89

⁴⁸ Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1.2* (2014).

mencapai tujuan.⁴⁹ Namun Kemendikbudristek Nadiem Makarim meluncurkan program merdeka belajar.⁵⁰ Kurikulum Merdeka yang memiliki berbagai karakteristik yang inovatif dan berpusat pada peserta didik, berpotensi besar untuk meningkatkan minat belajar dan membangun generasi muda yang gemar belajar, kreatif, dan siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa.⁵¹

Kurikulum merdeka ialah kurikulum baru di Indonesia yang masih mengacu pada standart nasional pendidikan. bertujuan untuk menyiapkan untuk menjadi inovatif, produktif, dan kreatif. Tujuan kurikulum ini adalah untuk memberikan kepercayaan kepada guru, sehingga guru memiliki lebih banyak kebebasan untuk menerapkan pelajaran mereka sendiri.⁵²

Program Merdeka Belajar adalah program kebijakan pendidikan resmi yang disusun secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (sekarang Kemendikbudristek) sejak 2019. Tujuannya adalah agar semua peserta didik dan mahasiswa dapat mengoptimalkan kemampuan mereka dan berkontribusi pada kemajuan bangsa, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan.

Program kebijakan ini memiliki keuntungan dalam pelaksanaannya karena mereka berkonsentrasi pada materi yang penting atau esensial sehingga peserta didik tidak perlu belajar materi yang sama berulang kali dan terburu-buru. Program

⁴⁹ Sudarman, *Perkembangan Kurikulum Kajian Teori Dan Praktik*, vol. 2 (Kalimantan: Mulawarman University Press, 2016).

⁵⁰ Kemdikbud, "*Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*," Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2022, 1–50

⁵¹ Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

⁵² Ayu Reza Ningrum and Yani Suryani, "*Peran Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*," *Ar-Riayah Jurnal Pendidikan Dasar Bengkulu* 6, no. 2 (2022): 219–32.

belajar bebas ini akan berdampak pada anak atau peserta didik hingga mereka menjadi lebih terbuka untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka daripada belajar dengan cara yang sama.

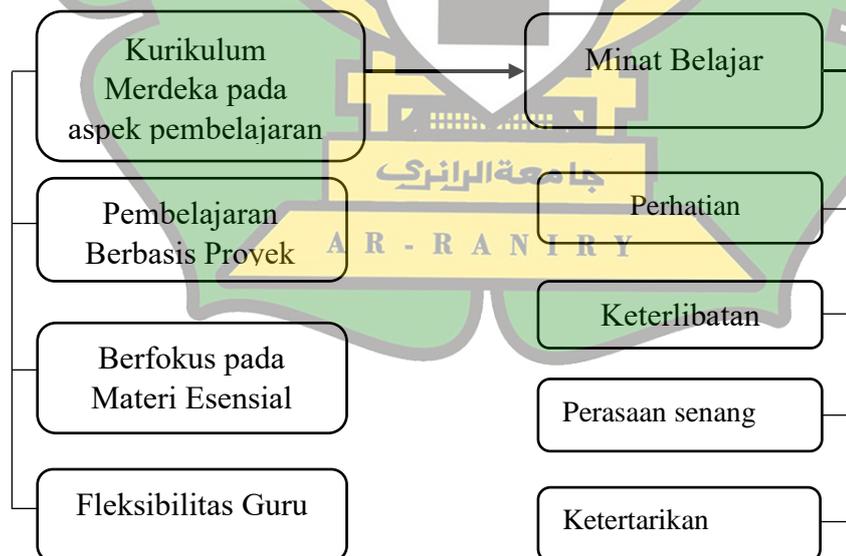
Selain itu, meningkatkan sikap kompetitif dan ekspresif saat berpartisipasi dalam aktivitas di dalam dan di luar kelas. Namun, sebagai guru, Anda tentu juga perlu mengubah cara pembelajaran dijalankan, terutama ketika Anda menggunakan Kurikulum Merdeka. Untuk meningkatkan suasana belajar, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran dan inovasi pembelajaran:

1. Meningkatkan keterlibatan peserta didik: di dalam kelas, baik antusias maupun bosan selalu ada. Karena beberapa peserta didik tidak memiliki kemampuan untuk memahami esensinya dari pembelajaran yang dilakukan, termasuk interaktivitasnya, hal ini harus dilatih.
2. Pembelajaran berbasis permainan: sebagian besar peserta akan sangat senang dengan game, terutama ketika digunakan dalam pembelajaran. Dalam game sehari-hari, *Game-based Learning* (GBL) dapat digunakan untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik atas prestasi mereka dalam game yang digunakan. Misalnya, penggunaan burung berputar untuk meningkatkan fokus anak dan peran dalam mata pelajaran Penjas Orkes.
3. Pembelajaran multimodal: ini berfokus pada bagaimana peserta didik dapat membantu dengan menggabungkan tulisan, gambar, gerakan, suara, tindakan, dan lain-lain. Pembelajaran ini dievaluasi terutama ketika peserta didik menggunakan bahasa asing atau belajar bahasa baru.

D. Kerangka Berpikir

Kurikulum merdeka mempunyai dampak terhadap minat belajar peserta didik. Dalam prinsipnya, Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah serta pendidik dalam merancang kurikulum yang senada dengan yang dibutuhkan peserta didik, lingkungan sekolah, dan karakteristik lokal. Prinsip dan nilai-nilai tersebut mendukung visi Kurikulum Merdeka untuk membuat situasi pembelajaran yang memotivasi, relevan, juga adaptif selaras dengan yang dibutuhkan masyarakat dan zaman.

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan memberi keleluasaan bagi sekolah dan pendidik saat merancang kurikulum yang senada dengan yang dibutuhkan dan keahlian peserta didik di lingkungan mereka.



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan literatur atau jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya atau pertanyaan penelitian.⁵³ Hipotesis yaitu sebuah jawaban sementara yang kenyataannya harus diuji, atau ringkasan teoritis yang didapat dari tinjauan pustaka.⁵⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.⁵⁵ Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan dan diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.⁵⁶

Dari pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah uraian singkat tentang masalah penelitian yang akan datang. Jika fakta mendukung hipotesis atau dugaan, maka itu mungkin benar. Namun, jika hasil penelitian tidak mendukung klaim tersebut, maka mereka juga mungkin salah. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, dapat dipahami bahwa hipotesis berfungsi sebagai klaim sementara untuk suatu jawaban, dan kepastian jawaban harus dibuktikan sekali lagi. Dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis

⁵³ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal.110

⁵⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.63

⁵⁵ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal.110

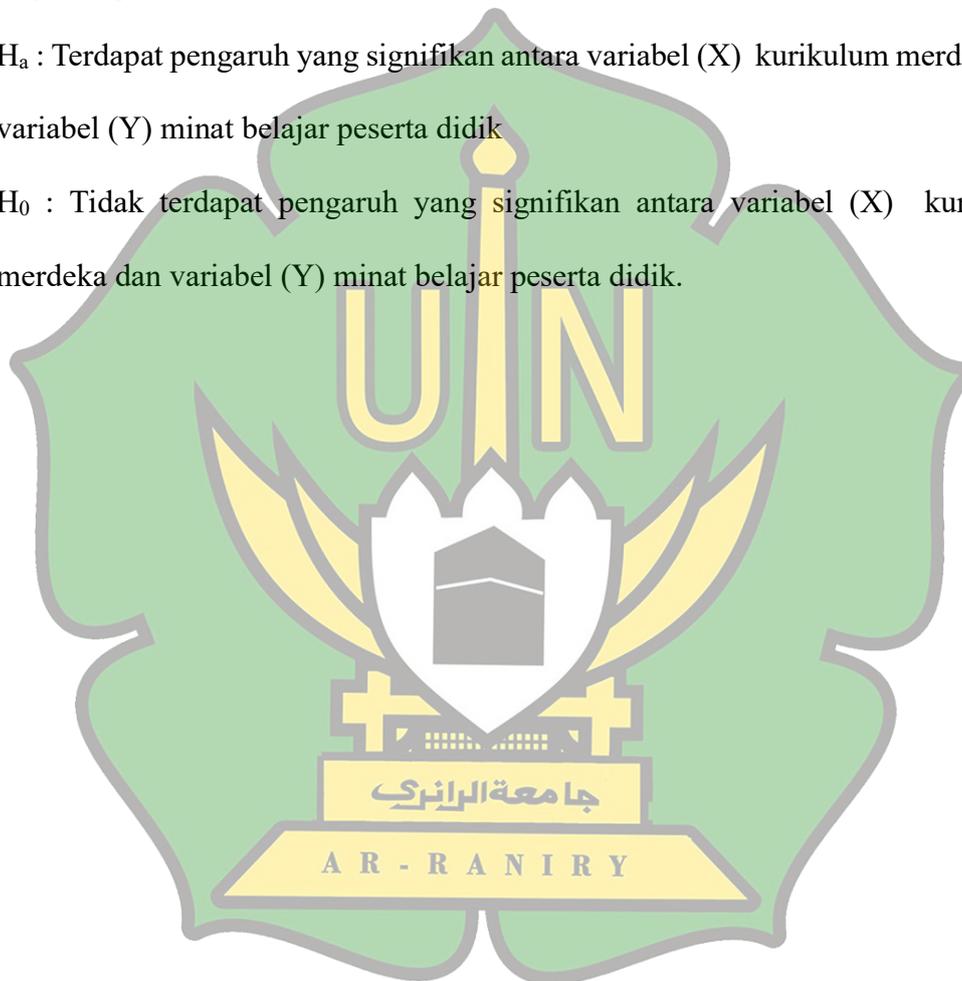
⁵⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.63

nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) mengklaim bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan landasan kerangka berpikir, berikut adalah hipotesis yang diajukan peneliti:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) kurikulum merdeka dan variabel (Y) minat belajar peserta didik

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) kurikulum merdeka dan variabel (Y) minat belajar peserta didik.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan statistik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data.⁵⁷

Kuantitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memaparkan keadaan yang ada memakai angka-angka dalam menguraikan ciri-ciri suatu kelompok tertentu. Selain itu, penelitian deskriptif juga merupakan jenis penelitian di mana data dikumpulkan untuk menguji pertanyaan atau hipotesis penelitian. Metode ini akan memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang melibatkan perhitungan statistik. Selanjutnya, untuk memperoleh pemahaman tentang variabel-variabel tersebut, sifatnya independen digunakan. Data penelitian, yang terdiri dari skor angket yang disebarkan dan analisis statistik, dikatakan kuantitatif.

Namun, desain penelitian yang digunakan menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti secara menyeluruh sesuai dengan kaidah penelitian

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.8

⁵⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.274.

yang benar agar dapat menjawab masalah dengan tepat. Desain statistik deskriptif adalah desain yang memiliki tujuan untuk menjelaskan karakteristik fenomena tertentu atau desain yang mengubah data saat ini menjadi angka dan menggunakan pengujian statistik selama tahap analisis data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia, di MTsN Aceh Besar. Lokasi madrasah ini dipilih karena telah menerapkan atau mengimplementasikan kurikulum merdeka pada kelas VII dan VIII. Namun pada penelitian ini hanya akan berfokus pada kelas VIII saja, karena dikelas VIII sudah berlangsung selama empat semester lamanya.

Penelitian ini dilakukan selama tahun pembelajaran semester genap. Sebagai alat utama juga untuk pengumpulan data, peneliti diharuskan hadir di lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiono mengatakan bahwa populasi penelitian adalah kategori luas yang meliputi: objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan. Sebaliknya, populasi Bungin mencakup semua objek penelitian manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan, dan sebagainya, dan dapat berfungsi sebagai sumber data. Didalam penelitian ini, yang menjadi populasi ialah seluruh peserta

didik kelas VIII yang ada di MTsN 2 Aceh Besar, yaitu sebanyak 225 peserta didik dengan jumlah 7 rombongan belajar.⁵⁹

2. Sampel

Sampel Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto, sampel penelitian hanyalah sebagian dari populasi yang diteliti.⁶⁰ Sugiyono menyatakan bahwa apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sampel adalah bagian, jumlah, dan karakteristik populasi tersebut. Namun, apabila peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut, peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Karena sampel merupakan kelompok atau segmen dari objek yang akan diteliti, penulis sampai pada kesimpulan bahwa sampel sudah mewakili secara akurat seluruh populasi. Selanjutnya, lakukan penelitian dengan populasi yang cukup besar, mengambil sebagian dari populasi yang cukup.

Berdasarkan populasi tersebut diambil sebagian untuk ditetapkan sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, rumus slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum sampel dari populasi yang terbatas atau disebut juga dengan finite population survey.

Rumus ini termasuk ke dalam *simple random sampling* karena setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, dalam penelitian ini menggunakan presentase kesalahan (e) 10% (0,1) dari jumlah populasi (N) 225 peserta didik kelas VIII.

⁵⁹ Bungin, Burhan. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Jakarta: Kencana, 2011.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

Dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kejarangan penelitian karena kekeliruan pemilihan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dengan demikian dapat diambil untuk jumlah sampel peserta didik kelas VIII adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 2,25}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69,23$$

Maka, dapat diambil jumlah sampel yang diperoleh dari populasi peserta didik kelas VIII sebanyak 225 peserta didik, lalu sesudah dijumlahkan dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat eror yaitu sebesar 10% (0,1) didapatkan jumlah sampel sebanyak 69.23 yang dibulatkan menjadi 69 peserta didik kelas VIII yang dipilih dengan cara *random sampling* atau secara acak.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Pemilihan sampel acak/ *Random sampling* (diacak per individu), digunakan untuk melakukan pemilihan sampel. Semua peserta didik pada populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis dan diberikan kepada orang yang disurvei untuk mendapatkan jawaban. Ada dua jenis angket: tertutup dan terbuka. Mereka dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dipakai ialah kuesioner tertutup, yang berarti responden hanya perlu memilih dan menjawab pertanyaan secara langsung karena jawabannya sudah disediakan.

Kuesioner ini ditujukan kepada peserta didik kelas VIII untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap Minat Belajar Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar.

2. Observasi non-Partisipan

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan proses pengamatan terhadap orang atau objek-objek lainnya.⁶¹ Menurut Zuriah, observasi dibagi menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipasi. Observasi partisipan adalah proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.

⁶¹ Sugiyono 2010. Metode Peneltian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Dalam hal ini peneliti datang ke madrasah yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung upaya pengumpulan data. Dengan sejumlah sumber tersebut, data yang diperoleh diupayakan lebih komprehensif sehingga nantinya dapat menggambarkan hasil penelitian yang seobyektif mungkin.

E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Pembuatan Instrumen

Instrumen merupakan alat yang dipakai oleh peneliti dalam mendapatkan data yang kemudian dikumpulkan dan diolah. Agar prosesnya lebih mudah dan cepat, peneliti hanya menggunakan angket untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti merancang kuesioner sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang diberikan oleh peneliti. Penelitian disusun dalam tiga tahap, yakni:

- a. Menyusun instrumen berdasarkan dengan indikator.
- b. Validasi instrumen dengan cara mengkonfirmasi, mengkonsultasi, mengarahkan dari tim validasi (dosen ahli).
- c. Uji coba instrumen.

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	Alat	Responden
1.	Kurikulum Merdeka	Pembelajaran berbasis proyek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8	Angket (kuesioner)	Peserta didik MTsN 2 Aceh Besar Kelas VIII
		Berfokus terhadap materi esensial	9,10,11, 12, 13, 14, 15,	7		
		Fleksibilitas guru	16, 17, 18, 19, 20, 21,	6		
2.	Minat belajar	Perhatian	22, 23, 24, 25, 26, 27,	6		
		Keterlibatan	28, 29, 30, 31, 32, 33,	7		
		Perasaan senang	34, 35, 36, 37, 38,	6		
		Ketertarikan	39, 40, 41, 42, 43.	5		

Angket adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data awal. Yang terdiri dari pernyataan/pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Responden diminta untuk mengisi dan menjawab angket/kuesioner. Setelah itu data yang diperoleh akan diolah oleh peneliti.

Skala/Alat yang dipakai ialah skala Likert, yang dinilai berdasarkan nilai dari setiap jawaban responden, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3.2 Skala Likert Kuesioner Positif dan Kuesioner Negatif⁶²

Alternatif Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti selanjutnya dilakukan pengujian untuk memastikan apakah sudah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data. Uji instrumen penelitian mencakup uji validitas dan reliabilitas dengan memakai program SPSS.

2. Pengujian Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas, yang menunjukkan seberapa validnya instrumen penelitian, yang berarti peneliti dapat menggunakannya untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas ini adalah *Korelasi Pearson Product*, yang dilakukan menggunakan SPSS.22 Instrumen ini diuji validasinya dari 30 peserta didik dikelas VIII MTsN 2 Aceh Besar yang dipilih secara acak.

Alat penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dipakai untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dalam kuesioner penelitian benar-benar valid. Peneliti menggunakan uji *Korelasi Pearson Product* dalam SPSS untuk menguji validitas. Ini dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada taraf kesalahan 5% untuk degree of freedom $(df) = n-2$, dengan ketentuan bahwa hasil uji pernyataan kuesioner valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung, Alfabeta. 2011)

Kuesioner/angket disebarakan oleh peneliti kepada 30 responden, kemudian $df = 30 - 2$ maka $df = 28$ yakni dengan alpha (0,05/ 5%). Dengan nilai r tabel/validitas 0,361. Dari nilai r tabel itu, maka standar pada penelitian ini, instrumen dikatakan valid kalau nilai r hitung $> 0,361$ dan instrumen dikatakan tidak valid kalau nilai r hitung $< 0,361$. Hasil dari pengujian validitas pada penelitian ini dipaparkan dalam tabel dibawah:

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,804	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,623	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,531	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,783	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,560	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,631	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,747	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,822	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,600	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,783	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,743	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,688	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,704	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,741	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,711	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,742	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,573	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,743	0,361	Valid
Pernyataan 19	0,669	0,361	Valid
Pernyataan 20	0,612	0,361	Valid
Pernyataan 21	0,646	0,361	Valid

Dari hasil pemaparan Tabel 3.3 tersebut, dapat dipahami bahwa semua item pernyataan yang ada pada instrumen variabel kurikulum merdeka (X) hasil yang diperoleh dikatakan valid. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan hasil nilai r hitung

(*pearson corelation*) dengan nilai r tabel, memiliki hasil akhir nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai nilai dari r tabel, maka dari itu dikatakan hasilnya yaitu valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,809	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,775	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,800	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,775	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,743	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,799	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,755	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,788	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,724	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,810	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,812	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,790	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,839	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,727	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,767	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,716	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,740	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,751	0,361	Valid
Pernyataan 19	0,763	0,361	Valid
Pernyataan 20	0,704	0,361	Valid
Pernyataan 21	0,697	0,361	Valid
Pernyataan 22	0,516	0,361	Valid

Dari pemaparan Tabel 3.4 tersebut, bisa dipahami bahwa pada semua item pernyataan variabel Minat Belajar (Y) hasil yang diperoleh dikatakan valid/benar. Hal tersebut bisa dilihat melalui perbandingan semua hasil r hitung dengan nilai r tabel, dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan nilai r tabel, dengan hasil menampakkan bahwa nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai dari r tabel maka hasil yang diperoleh ialah valid/benar.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji ketepatan, ketelitian, atau kebenaran instrumen pengukuran. Jika hasil penelitian diberikan kepada kelompok subjek yang sama berulang kali, hasilnya dianggap dapat dipercaya. Setelah validitas diuji, peneliti menguji reliabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menentukan konsistensi hasil pengukuran setelah pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas, SPSS digunakan. Sebuah alat dianggap reliabel jika memiliki nilai *Coeffisients Alpha Cronbach* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kurikulum Merdeka

<i>Reliability Statistics</i>		
Cronbach's Alpha		N of Items
	,944	21

Pada Tabel 3.5 diatas, menjelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kurikulum merdeka (X) adalah sebesar 0,944. Hal tersebut menyatakan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* pada variabel kurikulum merdeka $> 0,6$. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa pernyataan yang dipakai untuk variabel kurikulum merdeka adalah reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

<i>Reliability Statistics</i>		
Cronbach's Alpha		N of Items
	,964	22

Pada Tabel 3.6 diatas, menjelaskan bahwa hasil dari *Cronbach's Alpha* pada variabel minat belajar (Y) adalah sebanyak 0,964. Hal tersebut menyatakan bahwa

hasil *Cronbach's Alpha* variabel minat belajar $> 0,6$. Maka dari itu bisa dipahami bahwa pernyataan yang dipakai dari variabel minat belajar adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data IBM SPSS 22 untuk melakukan uji prasyarat dengan menganalisis data yang berkaitan dengan variabel. Untuk memenuhi kebutuhan analisis data, data dipersiapkan, diklasifikasikan, dan diformat menurut aturan tertentu. Ini dikenal sebagai proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode analisis berikut digunakan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶³

Agar pengumpulan data menjadi lebih mudah, teknik analisis data peneliti membutuhkan sistem sebagai bantuan. Analisis data yang akan dilakukan akan menentukan efektivitas dengan memakai rumus persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Jumlah Presentase yang didapatkan

f: Jumlah frekuensi atau alternatif jawaban kuesioner

n: Jumlah Sampel dalam penelitian

⁶³ Punaji Setyosari, *Metode penelitian dan pengembangan* (Jakarta: Prenada media Group 2010), hlm. 189.

Menurut Azwar tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Jumlah presentase yang diperoleh, selanjutnya disamakan dengan kategorisasi yang dirancang dari rumus berikut:

Tabel 3.7 Rumus Kategorisasi Menurut Azwar⁶⁴

Rumus Kategori Efektivitas kurikulum merdeka

$X < M - 1,5SD$
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
$M + 1,5SD > X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Std. Deviation

2. Uji Normalitas

Uji normalitas menetapkan apakah nilai residual berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal.⁶⁵ Dalam penelitian ini, memakai uji Kolmogrov-Smirnov dan grafik histogram digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.⁶⁶

Dasar keputusan yang diambil dari pengujian *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yaitu:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

⁶⁴ Putra Idham Perdana dan Endah Mujasih, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro" *Jurnal Empati*, Volume 6 (Nomor 4), Oktober 2017, hlm. 203

⁶⁵ S.Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 53.

⁶⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.74

Sedangkan dasar keputusan pada grafik histogram diambil, bahwa penyebaran data disekitar garis diagonal melengkung secara standar normalnya, maka dikatakan normal.

3. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah garis regresi antara X (Kurikulum merdeka) dan Y (Minat belajar) terbentuk garis linear, uji linieritas digunakan. Uji linieritas dibuat melalui SPSS versi 22. Nilai signifikansi kolom *Deviation* untuk linieritas ditunjukkan pada hasil *output* ANOVA Table. Ada hubungan linier antara kedua variabel jika nilai signifikansinya 0,05.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah teknik statistika yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih sampel populasi memiliki distribusi variansi atau karakteristik yang sama. Ini dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data dari populasi yang diwakili oleh variabel X dan Y adalah yang sama. Untuk kedua analisis Independent Sample T Test dan Analisis Varian (Anova), uji homogenitas dilakukan. Uji *Levene* digunakan untuk menguji homogenitas dalam hal ini.

Dasar keputusan yang diambil dari pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

5. Pengujian Hipotesis

Statistik inferensial menggunakan data sampel untuk membuat kesimpulan yang menggambarkan karakteristik populasi. Pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik populasi dilakukan. Peneliti menggunakan uji statistik untuk analisis regresi linear sederhana, yang dilakukan dengan menggunakan IMB Statistik SPSS versi 22.

R-square atau koefisien determinasi adalah sebuah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variasi (perubahan) dalam variabel dependen (variabel yang ingin kita prediksi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (variabel penjelas) dalam sebuah model regresi.

Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut: $Y = a + b X$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan), besaran response yang digunakan oleh Predictor.

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk perhitungan analisis regresi linear sederhana. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusannya:

Dasar keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig < 0,05 = berpengaruh, terdapat pengaruh variabel kurikulum merdeka terhadap variabel minat belajar.
- b. Nilai Sig > 0,05 = tidak berpengaruh, tidak terdapat pengaruh variabel kurikulum merdeka terhadap variabel minat belajar.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Badan Pembina Pendirian Sekolah Menengah Islam (SMI) membangun Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar (sebelumnya disebut dengan MTsN Tungkob) di tanggal 2 April 1962. Selaras Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 1968, Sekolah Menengah Islam (SMI) diubah menjadi Negeri di tanggal 15 Juli 1968. Itu dikenal sebagai "MTsAIN", yang berarti "Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri". Kurikulum SMI mencakup 70 persen pelajaran agama Islam dan 30 persen pelajaran umum.

Selaras dengan putusan yang diberikan oleh Menteri Agama RI pada tahun 1980, MTsAIN diubah namanya menjadi "Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob", atau singkatnya "MTsN Tungkob." Pada tahun pelajaran 2003/2004, pada tanggal 24 Mei 2003, peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob mulai dapat mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN).

MTsN Tungkob diubah menjadi MTsN 2 Aceh Besar setelah keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 tahun 2016. Selain itu, MTsN 2 Aceh Besar ditetapkan sebagai Madrasah Inovasi dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 323 tanggal 09 Agustus 2021.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 2 Aceh Besar
Alamat Madrasah	: Jl. Teungku Glee Iniem Tungkob
Desa	: Tungkob
Kecamatan	: Darussalam
Kabupaten	: Aceh Besar
Provinsi	: Aceh
Nomor Telepon	: (0651) 7555634
Email	: mtsn.tungkob@gmail.com
Kode Pos	: 23374
Website	: https://mtsn2acehbesar.sch.id/
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121111060003
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: 00.182.480.4-108.000
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10114373
Tahun didirikan	: 1962
Status Madrasah	: Negeri
Nomor dan Tahun Penegrian Madrasah	: 147 TAHUN 1968, 15 JULI 1968
Status Akreditasi/ Nilai	: A (93)
Nomor dan Tanggal Akreditasi	: 099/BAP-S/M Aceh/SK/XI/2017 Tgl. 17 Nopember 2017
Waktu Belajar	: Pagi
Ketua Komite Madrasah	: Drs. Hamdan
Status Tanah	: Bersertifikat
• Sertifikat Nomor 2593/1997	: 1.486 M2
• Akta Jual Beli No. 9412003	: 7.914 M2
• Tukar Guling Tanah - R A N I	: 2.000 M2
Luas Tanah	: 11.233 M2
• Luas Bangunan	: 2.262 M2
• Luas Lapangan Olah raga	: 435 M2
• Luas Kebun/Taman	: 722 M2
• Luas Halaman	: 7814

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

"Terwujudnya Madrasah Unggul, Religius, Ilmiah, dan Kompetitif"

Misi

- a. Peningkatan capaian kerja guru, staf, dan peserta didik berdasarkan keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.
- b. Melakukan proses pembelajaran yang kreatif, dan inovatif.
- c. Peningkatan motivasi kerja peserta didik dengan cara berfikir, berwawasan luas, dan peka pada perubahan zaman.
- d. Mengembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap perilaku santun baik di ruang lingkup Madrasah, rumah, serta masyarakat.
- e. Mengembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap cara hidup sehat yang indah di lingkungan madrasah yang asri.

Tujuan

- a. Tercapainya tujuan pendidikan nasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Terwujudnya perilaku peserta didik berakhlakul karimah yang tercermin pada tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan proporsi lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan ternama.
- d. Terciptanya iklim kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi
- e. Terlaksananya manajemen madrasah yang akuntabel, profesional demokratis, serta terciptakan suasana yang harmonis sesama warga madrasah.

4. Letak Geografis

Secara Geografisnya, MTsN 2 Aceh Besar berada di Desa Tungkob, pemukiman Tungkob, Kecamatan Darussalam. dekat dengan 3 universitas di

Kopelma Darussalam: Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), UIN Ar-Raniry, dan STIK dan STAI Yayasan Teungku Chiek Pante Kulu Darussalam Banda Aceh.

5. Data Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2023/2024

No.	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	7	222
2.	VIII	7	224
3.	IX	7	212
	Total	21	658

6. Sarana dan Prasarana

b. Sarana

Tabel 4.2 Sarana di MTsN 2 Aceh Besar

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	21	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	-	-
8	Laboratorium Penjaskes	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Ketrampilan	1	Baik
11	Ruang Kesenian	1	Baik
12	Ruang BK/BP	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Baik
15	Ruang Mushalla	1	Rusak Ringan
16	Ruang Aula	1	Rusak Ringan
17	Rumah Dinas	1	Baik
18	Kantin	1	Baik
19	Toilet (WC Guru)	4	Baik
20	Toilet (WC Peserta Didik)	20	Baik
21	Ruang Piket	1	Baik

c. Prasarana

Tabel 4.3 Prasarana di MTsN 2 Aceh Besar

No	Nama Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
	Meja Peserta Didik	336	-	-	336
1	Kursi Peserta Didik	672	-	-	672
2	Meja Guru	60	-	-	60
3	Kursi Guru	60	-	-	60
4	Meja TU	7	-	-	7
5	Kursi TU	7	-	-	7
6	Meja Kamad	1	-	-	1
7	Kursi Kamad	1	-	-	1
8	Kursi Tamu	3	-	-	3
9	Papan Tulis	23	-	-	23
10	Lemari Kelas	22	-	-	22
11	Lemari Arsip	5	-	-	5
12	Komputer	50	-	-	50
13	Laptop	8	-	-	8
14	Proyektor	5	-	-	5
15	TV	5	-	-	5
16	Camera CCTV	24	-	-	24
17	AC	15	-	-	15
18	Kipas Angin	48	-	-	48
19	Filing Kabinet	7	-	-	7
20	Pengeras Suara	3	-	-	3
21	Buku Paket	2838	-	-	2838
22	Buku Pegangan Guru	14	-	-	14
23	Buku Koleksi Pustaka	2838	-	-	2838
24	Alat Kesenian	-	-	-	-
25	Alat Olah Raga	80	-	-	80
26	Alat Peraga	194	-	-	194
27	Camera Digital	1	-	-	1
28	Mesin Genset	1	-	-	1

7. Struktur Kurikulum

Kurikulum MTsN 2 Aceh Besar dirancang dengan mempertimbangkan empat aspek: sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku. Dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, kurikulum diterapkan dalam bentuk pembelajaran berbasis tema atau kurikulum terintegrasi pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam-Sosial, Bahasa Inggris, dan Bahasa

Arab. Sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Alqur'an, Hadist, Aqidah, Akhlak, Fikih, dan Pelajaran dimulai dalam waktu enam hari setelah masuk sekolah.

Proses pembelajaran di MTsN 2 Aceh Besar dilakukan dalam dua jenis kegiatan. Yang pertama adalah pembelajaran reguler, yang berarti pelajaran dilakukan secara teratur di kelas. Dalam satuan pendidikan, muatan kurikulum terdiri dari pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan proyek penguatan profil peserta didik pancasila dan rahmatan lil'alamin.

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran di MTsN 2 Aceh Besar. Mata pelajaran tersebut mencakup Alquran, Hadist, Aqidah, Akhlak, Fikih, SKI, Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya), dan mata pelajaran lokal. Literasi di MTN 2 Aceh Besar berfokus pada sastra dan riset, sedangkan tahfiz digunakan di kelas VII dan VIII.

Dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran, pembelajaran di MTsN 2 Aceh Besar menekankan pada pembelajaran berbasis literasi. Diharapkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran berbasis literasi ini akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan konsep dan gagasan dengan tujuan menghasilkan karya tulis.

Model pembelajaran yang sudah ada harus tetap digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini. Model-model ini termasuk pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran discovery, pembelajaran berbasis pertanyaan, dan model lain yang relevan. Tabel berikut menunjukkan muatan kurikulum untuk kegiatan intrakurikuler:

Tabel 4.4 Muatan/Struktur Kurikulum MTsN 2 Aceh Besar

ALOKASI WAKTU	KEGIATAN REGULER/MINGGU	PROJECT 20%	TOTAL JP PERTAHUN
Alqur'an Hadits	71 (2)	36 (33%)	108
Aqidah Akhlak	71 (2)	36 (33%)	108
Fikih	71 (2)	36 (33%)	108
SKI	71 (2)	36 (33%)	108
PPKn	71 (2)	36 (33%)	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36 (33%)	216
Matematika	144 (4)	36 (33%)	180
IPA	144 (4)	36 (33%)	180
IPS	108 (3)	36 (33%)	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36 (33%)	144
Bahasa Arab	108 (3)	36 (33%)	144
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika	72 (2)	36 (33%)	108
Mulok (Literasi)	72 (2)	36 (33%)	108
JUMLAH	40 (1368)	504	1872

b. Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin)

Kegiatan proyek penguatan adalah kegiatan yang dilakukan di luar waktu pelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang materi yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di kelas. Kegiatan penguatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok di MTsN 2 Aceh Besar. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin dilaksanakan setiap minggu pada hari jum'at selama satu tahun pelajaran. Tema proyek P5 dan P2RA dipilih secara musyawarah dengan dewan guru dan kepala madrasah.

Tahapan pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut: 1) menentukan tema proyek: profil peserta didik Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin; 2) memilih guru koordinator dan fasilitator untuk setiap kelas; 3) menyusun elemen dan suplemen penilaian; dan 4) guru koordinator dan fasilitator merancang materi, alur pembelajaran, LKPD, dan format penilaian proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) digunakan untuk melaksanakan proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. Langkah-langkah model ini meliputi: 1) memilih topik yang sesuai dengan realitas dan membuat pertanyaan mendasar untuk memulus proyek; 2) mendesain prosedur proyek; 3) menyusun jadwal proyek; 4) mengawasi kemajuan proyek peserta didik; 5) menguji hasil dan 6) mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru fasilitator koordinator, dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung, pihak madrasah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut. Berikut adalah contoh kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin yang diterapkan di MTsN Aceh Besar.

Tabel 4.5 Contoh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin

No.	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Waktu
1.	Suara Demokrasi	Diskusi, kunjungan belajar, kampanye, praktik pemilihan dan penyusunan laporan		Semester Ganjil
2.	Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI	Diskusi, LKPD, membuat konten positif dan lokakarya konten positif		Semester Ganjil
3.	Kearifan Lokal	Pameran produk lokal khas Aceh		Semester Ganjil

8. Muatan Lokal

Muatan lokal adalah aktivitas kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi lokal. Madrasah menetapkan substansi muatan lokal, yang tidak terbatas pada keterampilan dan mata pelajaran seni-budaya; itu juga mencakup mata pelajaran seperti Tahsin, Tahfidz, Literasi Sastra, dan Literasi KTI. Karena itu, madrasah harus mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang mereka lakukan.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, hasil kuesioner/angket didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 69 sampel secara langsung. Sampel diambil dari peserta didik kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar dengan 7 kelas/rombel yang disebar sebanyak 43 butir item dengan memakai skala likert yang memiliki 4 substansi tanggapan yakni: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebelum pengisian kuesioner/angket, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kemudian menjelaskan tata cara pengisian angket.

Selanjutnya, responden diminta untuk mengisi angket yang sudah disediakan, mulai dari mengisi identitas diri, selanjutnya mengisi kuesioner dan pernyataan yang ada dari variabel kurikulum merdeka (X) yang berjumlah 21 item pernyataan, kemudia mengisi pernyataan dari variabel Minat Belajar (Y) yang berjumlah 22 item pernyataan.

Data responden yang telah melakukan pengisian kuesioner/angket dari variabel kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh

Besar terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas, $df = 69-2$ maka $df = 67$ yakni dengan alpha (0,05/5%) dengan nilai r tabel 0,236 yang diuraikan pada tabel berikut ini:

1. Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,578	0,236	Valid
Pernyataan 2	0,680	0,236	Valid
Pernyataan 3	0,616	0,236	Valid
Pernyataan 4	0,592	0,236	Valid
Pernyataan 5	0,642	0,236	Valid
Pernyataan 6	0,601	0,236	Valid
Pernyataan 7	0,773	0,236	Valid
Pernyataan 8	0,720	0,236	Valid
Pernyataan 9	0,616	0,236	Valid
Pernyataan 10	0,666	0,236	Valid
Pernyataan 11	0,655	0,236	Valid
Pernyataan 12	0,652	0,236	Valid
Pernyataan 13	0,596	0,236	Valid
Pernyataan 14	0,651	0,236	Valid
Pernyataan 15	0,665	0,236	Valid
Pernyataan 16	0,606	0,236	Valid
Pernyataan 17	0,639	0,236	Valid
Pernyataan 18	0,687	0,236	Valid
Pernyataan 19	0,527	0,236	Valid
Pernyataan 20	0,556	0,236	Valid
Pernyataan 21	0,581	0,236	Valid

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel kurikulum merdeka (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan nilai r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,684	0,236	Valid
Pernyataan 2	0,706	0,236	Valid
Pernyataan 3	0,745	0,236	Valid
Pernyataan 4	0,701	0,236	Valid
Pernyataan 5	0,641	0,236	Valid
Pernyataan 6	0,577	0,236	Valid
Pernyataan 7	0,716	0,236	Valid
Pernyataan 8	0,718	0,236	Valid
Pernyataan 9	0,566	0,236	Valid
Pernyataan 10	0,728	0,236	Valid
Pernyataan 11	0,623	0,236	Valid
Pernyataan 12	0,775	0,236	Valid
Pernyataan 13	0,593	0,236	Valid
Pernyataan 14	0,733	0,236	Valid
Pernyataan 15	0,606	0,236	Valid
Pernyataan 16	0,685	0,236	Valid
Pernyataan 17	0,744	0,236	Valid
Pernyataan 18	0,698	0,236	Valid
Pernyataan 19	0,696	0,236	Valid
Pernyataan 20	0,714	0,236	Valid
Pernyataan 21	0,502	0,236	Valid
Pernyataan 22	0,510	0,236	Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel minat belajar (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan nilai r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kurikulum Merdeka

<i>Reliability Statistics</i>		
Cronbach's Alpha		N of Items
	,925	21

Pada Tabel 4.8 diatas, menjelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kurikulum Merdeka (X) adalah sebesar 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kurikulum merdeka $> 0,6$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator kurikulum merdeka adalah reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	22

Pada Tabel 4.9 diatas, menjelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Minat Belajar (Y) adalah sebesar 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat belajar $> 0,6$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel minat belajar adalah reliabel.

Data responden yang telah melakukan pengisian kuesioner/angket dari variabel kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar diuraikan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi serta presentase atas jawaban yang diberikan oleh responden pada tiap item pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan responden sebanyak 69 responden.

Agar lebih jelas untuk jawaban responden berkaitan dari variabel Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Peserta didik, analisis tanggapan dari responden sebagai berikut:

1. Variabel Kurikulum Merdeka

Untuk masing-masing indikator kurikulum merdeka yaitu, pembelajaran berbasis proyek, berfokus terhadap materi essensial dan fleksibilitas guru dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

a. Pembelajaran Berbasis Proyek

Tanggapan responden pada indikator pembelajaran berbasis proyek disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Presentase Responden Pada Pembelajaran Berbasis Proyek

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 1	36	32	1	-	52%	46.4%	1.4%	-
2.	Pernyataan 2	29	40	-	-	42%	58%	-	-
3.	Pernyataan 3	26	42	1	-	37.7%	60.9%	1.4%	-
4.	Pernyataan 4	36	33	-	-	52.2%	47.8%	-	-
5.	Pernyataan 5	27	40	2	-	39.1%	58%	2.9%	-
6.	Pernyataan 6	29	39	1	-	42%	56.5%	14%	-
7.	Pernyataan 7	24	44	1	-	34.8%	63.8%	1.4%	-
8.	Pernyataan 8	31	38	-	-	44.9%	55.1%	-	-

b. Berfokus Terhadap Materi Essensial

Tanggapan responden pada indikator berfokus terhadap materi essensial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Presentase Responden Pada Indikator Materi Esensial

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 9	33	36	-	-	47.8%	52.2%	-	-
2.	Pernyataan 10	31	38	-	-	44.9%	55.1%	-	-
3.	Pernyataan 11	30	38	1	-	43.5%	55.1%	1.4%	-
4.	Pernyataan 12	26	42	1	-	37.7%	60.9%	1.4%	-
5.	Pernyataan 13	33	34	2	-	47.8%	49.3%	2.9%	-
6.	Pernyataan 14	30	38	1	-	43.5%	55.1%	1.4%	-
7.	Pernyataan 15	28	41	-	-	40.6%	59.4%	-	-

c. Fleksibilitas Guru

Tanggapan responden pada indikator fleksibilitas guru disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Presentase Responden Pada Indikator Fleksibilitas Guru

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 16	24	44	1	-	34.8%	63.8%	1.4%	-
2.	Pernyataan 17	29	37	3	-	42%	53.6%	4.3%	-
3.	Pernyataan 18	27	38	4	-	39.1%	55.1%	5.8%	-
4.	Pernyataan 19	26	40	3	-	37.7%	58%	4.3%	-
5.	Pernyataan 20	30	37	2	-	43.5%	53.6%	2.9%	-
6.	Pernyataan 21	36	30	3	-	52.2%	43.5%	4.3%	-

2. Variabel Minat Belajar

a. Perhatian pada pembelajaran

Tanggapan responden pada indikator perhatian pada pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Presentase Responden Pada Indikator Perhatian

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 1	30	39	-	-	43.5%	56.5%	-	-
2.	Pernyataan 2	24	43	2	-	34.8%	62.3%	2.9%	-
3.	Pernyataan 3	23	45	1	-	33.3%	65.2%	1.4%	-
4.	Pernyataan 4	29	36	4	-	42%	52.2%	5.8%	-
5.	Pernyataan 5	25	42	2	-	36.2%	60.9%	2.9%	-
6.	Pernyataan 6	19	46	4	-	27.5%	66.7%	5.8%	-

b. Keterlibatan dalam pembelajaran

Tanggapan responden pada indikator keterlibatan dalam pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Presentase Responden Pada Indikator Keterlibatan

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 7	26	40	3	-	37.7%	58%	4.3	-
2.	Pernyataan 8	24	45	-	-	34.8%	65.2%	-	-
3.	Pernyataan 9	21	43	5	-	30.4%	62.3%	7.2%	-
4.	Pernyataan 10	25	43	1	-	36.2%	59.4%	1.4%	-
5.	Pernyataan 11	23	41	5	-	33.3%	59.4%	7.2%	-
6.	Pernyataan 12	21	46	1	1	30.4%	66.7%	1.4%	1.4%

c. Perasaan senang dalam pembelajaran

Tanggapan responden pada indikator perasaan senang dalam pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Presentase Responden Pada Indikator Perasaan Senang

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 13	23	42	4	-	33.3%	60.9%	5.8%	-
2.	Pernyataan 14	20	48	1	-	29%	69.6%	1.4%	-
3.	Pernyataan 15	25	41	3	-	36.2%	59.4%	4.3%	-
4.	Pernyataan 16	20	46	2	1	29%	66.7%	2.9%	1.4%
5.	Pernyataan 17	19	48	2	-	27.5%	69.6%	2.9%	-

d. Ketertarikan pada pembelajaran

Tanggapan responden pada indikator ketertarikan pada pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Presentase Responden Pada Indikator Ketertarikan

No	Nomor Item	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1.	Pernyataan 18	26	43	-	-	37.7%	62.3%	-	-
2.	Pernyataan 19	22	45	1	1	31.9%	65.2%	1.4%	1.4%
3.	Pernyataan 20	20	48	1	-	29%	69.6%	1.4%	-
4.	Pernyataan 21	29	36	1	-	42%	52.2%	5.8%	-
5.	Pernyataan 22	11	57	1	-	15.9%	82.6%	1.4%	-

C. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data penelitian dilakukan dengan menganalisis kuesioner/angket yang diberikan kepada 69 responden yang merupakan bagian dari

populasi penelitian, kuesioner/angket tersebut meliputi 43 item pernyataan yang akan melihat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Didalam kuesioner tersebut terdapat 2 variabel yang diukur yaitu kurikulum merdeka dan minat belajar.

Tabel 4.17 Deskriptif Statistik Kurikulum Merdeka

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kurikulum Merdeka	69	60	84	71.61	7.013

Data pada Tabel 4.17 diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner/angket kurikulum merdeka yang diberikan dan sudah diisi oleh sampel lalu diolah menggunakan SPSS 22. Dari data diatas diperoleh nilai mean = 71.61 dan Std. Deviation = 7.013. Untuk menentukan kategorisasi dari hasil perhitungan angket kurikulum merdeka menjadi lima kategori, dengan rumus:

Tabel 4.18 Rumus Kategorisasi Menurut Azwar⁶⁷

Rumus Kategorisasi
$X < M - 1,5SD$
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
$M + 1,5SD > X$

1. Skor berkategori sangat tidak efektif apabila, $< \text{Mean} - 1.5 \cdot \text{Std. Dev} = 71.61 - (1.5 \times 7.013) = 61.0905$ dibulatkan menjadi 61
2. Skor berkategori tidak efektif apabila, $< \text{Mean} - 0.5 \cdot \text{Std. Dev} = 71.61 - (0.5 \times 7.013) = 68.1035$ dibulatkan menjadi 68
3. Skor berkategori cukup efektif apabila, $< \text{Mean} + 0.5 \cdot \text{Std. Dev} = 71.61 + (0.5 \times 7.013) = 75.1165$ dibulatkan menjadi 75
4. Skor berkategori efektif apabila, $< \text{Mean} + 1.5 \cdot \text{Std. Dev} = 71.61 + (1.5 \times 7.013) = 82.1295$ dibulatkan menjadi 82
5. Skor berkategori sangat efektif apabila > 82

⁶⁷ Putra Idham Perdana dan Endah Mujiasih, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro" Jurnal Empati, Volume 6 (Nomor 4), Oktober 2017, hlm. 203

Tabel 4.19 Kategorisasi Efektivitas Variabel Kurikulum Merdeka

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X < 61$	1	1.4%	Sangat Tidak Efektif
61 - 68	25	36.2%	Tidak Efektif
69 – 75	23	33.3%	Cukup Efektif
76 - 82	14	20.3%	Efektif
$X > 82$	6	8.7%	Sangat Efektif

Dapat dilihat pada Tabel 4.19 diketahui pada variabel kurikulum merdeka pada kategori sangat tidak efektif terdapat 1 frekuensi dengan presentase 1.4%, pada kategori tidak efektif sebesar 25 frekuensi dengan presentase 36.2%, kategori cukup efektif sebesar 23 frekuensi dengan presentase 33.3%, dan pada kategori efektif sebesar 14 frekuensi dengan persentase 20.3% serta pada kategori sangat efektif sebesar 6 frekuensi dengan presentase 8.7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka berkategori “cukup efektif”.

Tabel 4.20 Deskriptif Statistik Minat Belajar

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	69	59	88	72.43	7.676

Data pada Tabel 4.20 diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner/angket minat belajar yang dibagikan dan telah diisi oleh sampel dan diolah melalui SPSS.22. Dari data diatas diperoleh nilai mean = 72.43 dan Std. Deviation = 7.676. Kategorisasi dari hasil perhitungan kuesioner/angket minat belajar, yaitu:

1. Skor berkategori sangat rendah apabila, $< \text{Mean} - 1.5 \cdot \text{Std. Dev} = 72.43 - (1.5 \times 7.676) = 60.916$ dibulatkan menjadi 61
2. Skor berkategori rendah apabila, $< \text{Mean} - 0.5 \cdot \text{Std. Dev} = 72.43 - (0.5 \times 7.676) = 68.392$ dibulatkan menjadi 68
3. Skor berkategori sedang apabila, $< \text{Mean} + 0.5 \cdot \text{Std. Dev} = 72.43 + (0.5 \times 7.676) = 76.268$ dibulatkan menjadi 76
4. Skor berkategori tinggi apabila, $< \text{Mean} + 1.5 \cdot \text{Std. Dev} = 72.43 + (1.5 \times 7.676) = 83.944$ dibulatkan menjadi 84
5. Skor berkategori sangat tinggi apabila > 84

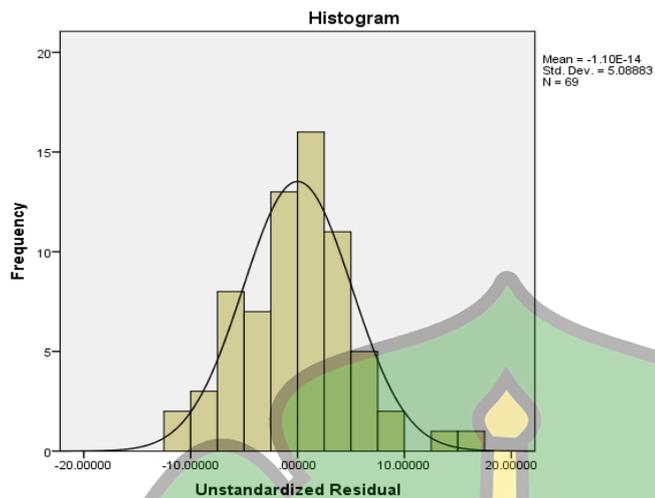
Tabel 4. 21 Kategorisasi Variabel Minat Belajar

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X < 61$	2	2.9%	Sangat Rendah
61 - 68	27	39.1%	Rendah
69 - 76	21	30.4%	Sedang
77 - 84	11	16%	Tinggi
$X > 84$	8	11.6%	Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari Tabel 4.21 diatas pada variabel minat belajar, pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 2 frekuensi dengan presentase 2.9%, pada kategori rendah sebanyak 27 frekuensi dengan presentase 39.1%, kategori sedang sebanyak 21 frekuensi dengan presentase 30.4% dan kategori tinggi sebanyak 11 frekuensi dengan presentase 16% serta kategori sangat tinggi sebanyak 8 frekuensi dengan presentase sebesar 11.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar berkategori “sedang”.

2. Uji Normalitas Data

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram. Dapat dipahami, bahwa penyebaran data disekitar garis diagonal maka dikatakan normal. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.



Gambar 4.1 Pengujian menggunakan analisis grafik histogram

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi, artinya residual terdistribusi secara normal.

Dapat juga dilihat nilai pada kolmogorov-smirnov. Data dinyatakan bertabulasi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.22 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.08883067
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.067
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.22 hasil uji normalitas kolmogorov smirnov pada tabel diatas diketahui nilai Asymp sig. adalah 0,083 ($0,083 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solution (SPSS 22) dalam tabel berikut:

Tabel 4.23 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar	*Between (Combined)	2988.740	22	135.852	6.137	.000
Kurikulum Merdeka	Groups Linearity	2246.015	1	2246.015	101.468	.000
	Deviation from Linearity	742.725	21	35.368	1.598	.092
	Within Groups	1018.217	46	22.135		
	Total	4006.957	68			

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas, hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,092 ($0,092 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kurikulum merdeka terhadap minat belajar.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua populasi dari variabel X dan Y memiliki distribusi data yang sama. Dalam hal ini uji homogenitas yang dilakukan adalah uji levene.

Tabel 4.24 Perhitungan Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.523	1	136	.471
	Based on Median	.000	1	136	.986
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	125.402	.986
	Based on trimmed mean	.442	1	136	.507

Berdasarkan Tabel 4.24 *Test of homogeneity of variances*, diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar $0,471 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar adalah sama atau homogen.

5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis dan di uji kebenarannya.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) kurikulum merdeka dan variabel (Y) minat belajar peserta didik.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) kurikulum merdeka dan variabel (Y) minat belajar peserta didik.

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui bagaimana pola variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas, karena itu perlu dicari persamaan regresinya. Selanjutnya terlebih dahulu dicari nilai dari a dan b dengan menggunakan bantuan SPSS uji linieritas sederhana, kemudian didapatkan hasil *output* sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2246.015	1	2246.015	85.456	.000 ^b
	Residual	1760.941	67	26.283		
	Total	4006.957	68			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil output tabel anova diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 85.456 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka

model regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel kurikulum merdeka (X) terhadap minat belajar (Y).

Tabel 4.26 Hasil *Coefficients* Analisis Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.752	6.378		2.156	.035
	Kurikulum Merdeka	.819	.089	.749	9.244	.000

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan SPSS dalam *output coefficients* diketahui nilai konstanta (a) sebesar 13.752, sedangkan nilai kurikulum merdeka (b/kofisien regresi) sebesar 0,819. Maka persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 13.752 + 0,819X$

Dari tabel *output coefficients* dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 13.752 yang berarti nilai konsisten variabel minat belajar adalah 13.752. Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,819 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kurikulum merdeka, maka minat belajar peserta didik bertambah sebesar 0,819. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kurikulum merdeka (X) terhadap minat belajar (Y) adalah positif.

Pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linier sederhana dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai koefisien signifikansi lebih kecil dari

probabilitas ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar peserta didik (Y).

Selanjutnya, analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa kuat satu variabel bebas (X) atau kurikulum merdeka terhadap variabel terikat (Y) atau minat belajar. Berikut disajikan data hasil koefisien determinasi seberapa kuat pengaruh variabel kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.

Tabel 4.27 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	
1	.749 ^a	.561	.554	5.127	.561	85.456	

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

b. Dependent Variable: Minat belajar

Dari Tabel 4.27 hasil koefisien determinasi diatas, menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,561. Yang berarti bahwa variabel kurikulum merdeka mempunyai pengaruh terhadap minat belajar sebesar 56.1% lalu sisanya 43.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat dikatakan nilai dari *R Square* pada penelitian ini $0,561 > 0,33$ yang berarti bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dengan kategori moderat.

D. Pembahasan

1. Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pada variabel kurikulum merdeka dari 3 indikator: pembelajaran berbasis proyek, materi esensial dan fleksibilitas guru diperoleh, pada kategori sangat tidak efektif terdapat 1 frekuensi

dengan presentase 1.4%, pada kategori tidak efektif sebesar 25 frekuensi dengan presentase 36.2%, kategori cukup efektif sebesar 23 frekuensi dengan presentase 33.3%, dan pada kategori efektif sebesar 14 frekuensi dengan presentase 20.3% serta pada kategori sangat efektif sebesar 6 frekuensi dengan presentase 8.9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka berkategori “cukup efektif”.

2. Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pada variabel minat belajar peserta didik dari 4 indikator: perhatian, keterlibatan, perasaan senang dan ketertarikan diperoleh, pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 2 frekuensi dengan presentase 2.9%, pada kategori rendah sebanyak 27 frekuensi dengan presentase 39.1%, kategori sedang sebanyak 21 frekuensi dengan presentase 30.4% dan kategori tinggi sebanyak 11 frekuensi dengan presentase 16% serta kategori sangat tinggi sebanyak 8 frekuensi dengan presentase sebesar 11.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar berkategori “sedang”.

3. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh besar

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel kurikulum merdeka (X) dengan variabel minat belajar (Y). Dari 69 sampel yang diambil, ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung > F tabel ($85.456 > 3,984$) dengan signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang dimana $0,000 < 0,05$. Maka

terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap variabel minat belajar.

Selanjutnya berdasarkan nilai *constant* sebesar 13.752 dan penerapan kurikulum merdeka adalah 0,819. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 13.752 + 0,819 X$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa arah dari variabel kurikulum merdeka (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar (Y).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Saputri, dkk. tahun (2024) bahwa kurikulum merdeka belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,729 artinya kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 72,9% terhadap minat belajar peserta didik dan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Kemudian dilihat dari nilai F hitung sebesar 137.120 dengan taraf signifikansi sebesar $< 0,001$ yang mendeskripsikan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran matematika di SMP Setya Budi.⁶⁸

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Richard D. H. Pangkey dan Risal M. Merentek tahun (2023) bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terhadap minat belajar PPKn siswa kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan. Hal ini berdasarkan data hasil analisis menggunakan analisis

⁶⁸ Saputri, Linda Dwi, dkk. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika 4.1 (2024): 26-29.

regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% didapatkan (p) 0,000 < 0,05, yang berarti H_1 diterima dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,678. Sedangkan pada hasil koefisien determinasi didapatkan Adjustes R Square sebesar 0,490, dimana berada pada kategori moderat atau sedang. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terhadap minat belajar PPKn siswa kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan dengan kategori sedang atau moderat..⁶⁹

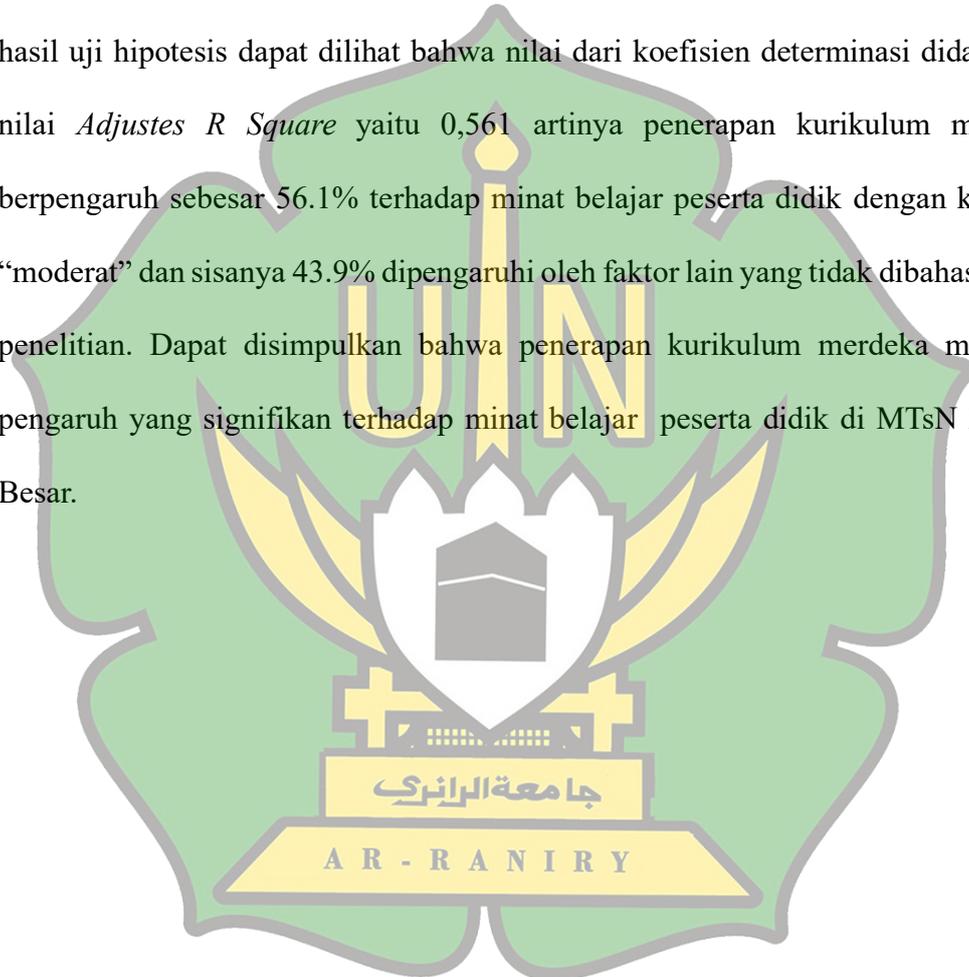
Juga penelitian oleh Wahyuni, S. & Iqbal, M. tahun (2024) Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil evaluasi, penerapan kurikulum merdeka terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar. Peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi materi, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan membaca, menulis, dan matematika..⁷⁰

Hasil penelitian ini, diperoleh bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Fakta lapangan menunjukkan penerapan kurikulum merdeka di MTsN 2 Aceh Besar yaitu pendidik (guru) selain melakukan pembelajaran dikelas, juga lebih menekan pada pembelajaran berbasis projek. Banyak aktivitas fisik, bermain, eksplor dan mendatangkan pemateri dari luar madrasah, sehingga peserta didik lebih aktif. Secara

⁶⁹ Pangkey, Richard DH, and Risal M. Merentek. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.19 (2023): 968-978.

⁷⁰ Wahyuni, S., & Iqbal, M. (2024). *Evaluasi efektivitas penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan literasi siswa sekolah dasar*. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 5(3), 360-368.

keseluruhan, terdapat perbedaan minat belajar peserta didik dengan kurikulum sebelumnya, pada kurikulum merdeka ini minat belajar peserta didik lebih meningkat. Berdasarkan fakta lapangan dan analisis statistik dengan melakukan uji normalitas data yang menunjukkan bahwa telah terdistribusi dengan normal dan hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,561 artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 56.1% terhadap minat belajar peserta didik dengan kategori “moderat” dan sisanya 43.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya sudah dibuat mengenai pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik MTsN 2 Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa:

Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Dapat dilihat bahwa hasil analisis dari variabel kurikulum merdeka yang memperoleh frekuensi sebesar 23 responden dengan presentase sebesar 33.3% pada kategori “cukup efektif”. Dan variabel minat belajar memperoleh frekuensi 21 responden dengan presentase sebesar 30.4% pada kategori “sedang”. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai dari koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,561 artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 56.1% terhadap minat belajar peserta didik dengan kategori kuat dan sisanya 43.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Selain itu ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung $>$ F tabel ($85.456 > 3,984$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel kurikulum merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.

B. Saran

1. Secara umum penerapan kurikulum merdeka di MTsN 2 Aceh Besar telah dilaksanakan secara efektif, namun diharapkan untuk dapat terus meningkatkan

fasilitas, terutama aspek pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka, supaya minat belajar peserta didik bisa berkembang secara merata.

2. Diharapkan untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan penerapan kurikulum merdeka berlangsung secara efektif dan efisien
3. Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka lebih tertarik untuk belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020, October). Reaktualisasi Konsep Merdeka Belajar Ki Hadjar Dewantara dalam Menghadapi Tatanan Kehidupan New Normal Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 3, pp. 387-396).
- Aji, K., & Rahayu, E. T. (2023). Efektivitas Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Aktivitas Pengembangan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 263-269.
- Al Fuad, Zaki. (2016), "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa*
- Alfaeni, S. I., & Asbari, M. (2023). Kurikulum Merdeka: Fleksibilitas Kurikulum bagi Guru dan Siswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 86-92.
- Amal, I., Atmono, D., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Penggerak SMAN 5 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 315-321.
- Apriatni, S., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). *JHP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 435-446.
- Azwar, S. 2012. "Penyusunan Skala Psikologi," edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60.
- Dwiningrum, N. R., Widagda, M. E. P., & Aditya, A. W. (2022). Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* (Vol. 8, No. 2, pp. 232-241).
- E Mulyasa, 2023. "Implementasi kurikulum merdeka", PT Bumi aksara, jakarta timur,
- Fitriana, L. N. L., Ahid, N., Prasetyo, G. E., & Daratista, I. (2022). Kebijakan pokok dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Journal on Teacher education*, 4(2), 1505-1511..
- Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Hayati, I., Khofifah, N., & Amin, A. (2023). Efektivitas Tahapan Proses Pengambilan Keputusan dalam Program Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SMA N 10 Kota Bengkulu. *Journal on Education*, 5(4), 15840-15851.

- Heppy, S. A., & Bagja, K. (2022, Juli 6). Kurikulum Merdeka Belajar: Penjelasan, Konsep, Keunggulannya yang Perlu Diketahui. INews. ID
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947-9957.
- Jamaluddin, (2019) "Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam)." Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan
- Kemdikbud, "Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab
- Kemendikbudristek. (2023). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum "Merdeka Belajar" di era society
- Mursyid, A., Ahmad, C. F., Dewi, A. K., & Tianti, A. Y. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 173-187.
- Nisa, K. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Bahasa Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMA Di Kota Padang. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(2), 94-99.
- Nurhalizah, T., Meliana, S., Dedih, U., & Erihadiana, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Tingkat Kelas 7 Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3783-3794.
- Panginan, V. R., & Susianti, S. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9-16.
- Pangkey, R. D., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 968-978.
- Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(2), 94-99.
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Proceeding Umsurabaya*.
- Ramdhan, T. W. (2019). Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural (Analisis Tujuan Taksonomi dan Kompetensi Peserta Didik). *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 121-136.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32.
- Sa'adah, K., & Izzah, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 120-135.

- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Syamsudduha, S. (2021). Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis WhatsApp terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Lanrisang di Masa Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.
- Wicaksana, E. (2020). Efektifitas pembelajaran menggunakan moodle terhadap motivasi dan minat bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117-124.
- Zaeni, A., Sari, N. H. M., Syukron, A. A., Fahmy, A. F. R., Prabowo, D. S., Ali, F., & Faradhillah, N. (2023). Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di madrasah. Penerbit NEM.



LAMPIRAN

Lampiran I: SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4324/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara
Fatimah Imda, M.Si, P.hD

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Ariska Nadira
NIM : 200 206 079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Mei 2024
Dekan

Saiful Muluk



Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kapala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan.



Lampiran II: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4334/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
2. MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARISKA NADIRA/ 200206079**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat Sekarang : Jl. Inong Balee Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Mei 2024
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran III: Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpun 0651-92174. Fax 0651-92497
Kota Jantho – 23911 email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-937/KK.01.04/PP.00.9/7/2024 Kota Jantho, 08 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth.
Kepala MTsN 2 Aceh Besar
di –
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-4334/Un.08/FTK.I/TL.00/5/2024 tanggal 30 Mei 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **ARISKA NADIRA**
NIM : **200206079**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di MTsN 2 Aceh Besar dengan judul Skripsi:

"Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar."

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

AR - RANIRY

A.n. Kepala,
Kasubbag Tata Usaha


Khalid Wardana

Tembusan:
1 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2.Arsip

Lampiran IV: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
JALAN TEUNGKU GLEE INIEM TUNGKOB - DARUSSALAM KODE POS 23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B-460/ Mts.01.04.3 /PP.00.5/ 06/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : Ariska Nadira
N I M : 200206079
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Aceh Besar"** mulai tanggal 03 s/d 04 Juni 2024 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Banda Aceh Nomor : B-784/KK.01/PP.00.9/2/2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tungkob, 04 Juni 2024
PIH Kepala Madrasah
Aida Junaidanur, S.Pd
Nip. 198510032009012006



Lampiran V

Kuesioner Kurikulum Merdeka

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Adik-adik yang terhormat, Saya Mahasiswi dari UIN Ar-Raniry sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MtsN 2 Aceh Besar”

Selanjutnya, saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuosioner penelitian ini. Partisipasi adik-adik dalam mengisi kuesioner ini sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti. Seluruh data dan informasi yang adik-adik berikan dijamin kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, oleh karena itu silahkan memilih jawaban dengan jujur, teliti dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan.

Identitas Responden:

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan cermat pernyataan yang ada dibawah
2. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom dari empat jawaban yang tersedia.
3. Kriteria jawaban
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Peserta didik diberikan sebuah permasalahan yang ada di lingkungan dan berkaitan dengan pembelajaran.				
2.	Peserta didik merencanakan sebuah proyek dari permasalahan yang ada secara kolaboratif.				
3.	Peserta didik dapat mengajukan program/proyek untuk menyelesaikan permasalahan.				
4.	Peserta didik melakukan kegiatan proyek secara berkelompok untuk mendapatkan hasil dari permasalahan.				
5.	Peserta didik tidak merencanakan sebuah proyek dari permasalahan yang diberikan.				
6.	Peserta didik mempresentasikan hasil akhir dari masalah, pengerjaan proyek dan hasilnya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7.	Peserta didik diberikan evaluasi pada setiap pembelajaran				
8.	Peserta didik tidak mempresentasikan hasil akhir dari masalah, pengerjaan proyek dan hasilnya.				
9.	Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terkait materi yang telah dipelajari				
10.	Peserta didik mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi lingkungan sekitar.				
11.	Peserta didik mempelajari materi yang berguna untuk mengasah kemampuan penalaran.				
12.	Peserta didik tidak mempelajari materi untuk mengasah kemampuan penalaran.				
13.	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan materi yang dapat menumbuhkan kreativitas.				
14.	Peserta didik dapat memahami materi sesuai dengan kemampuan				
15.	Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan materi yang dapat menumbuhkan kreativitas				
16.	Guru menyapa dan mengajak peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran				
17.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi penguatan materi pembelajaran sebelumnya.				
18.	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi penguatan materi pembelajaran sebelumnya.				
19.	Guru memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran yang inovatif dan kreatif				
20.	Guru memberikan materi pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah dipahami.				
21.	Guru tidak menjelaskan materi pembelajaran yang inovatif dan kreatif				

Angket Minat Belajar Peserta didik

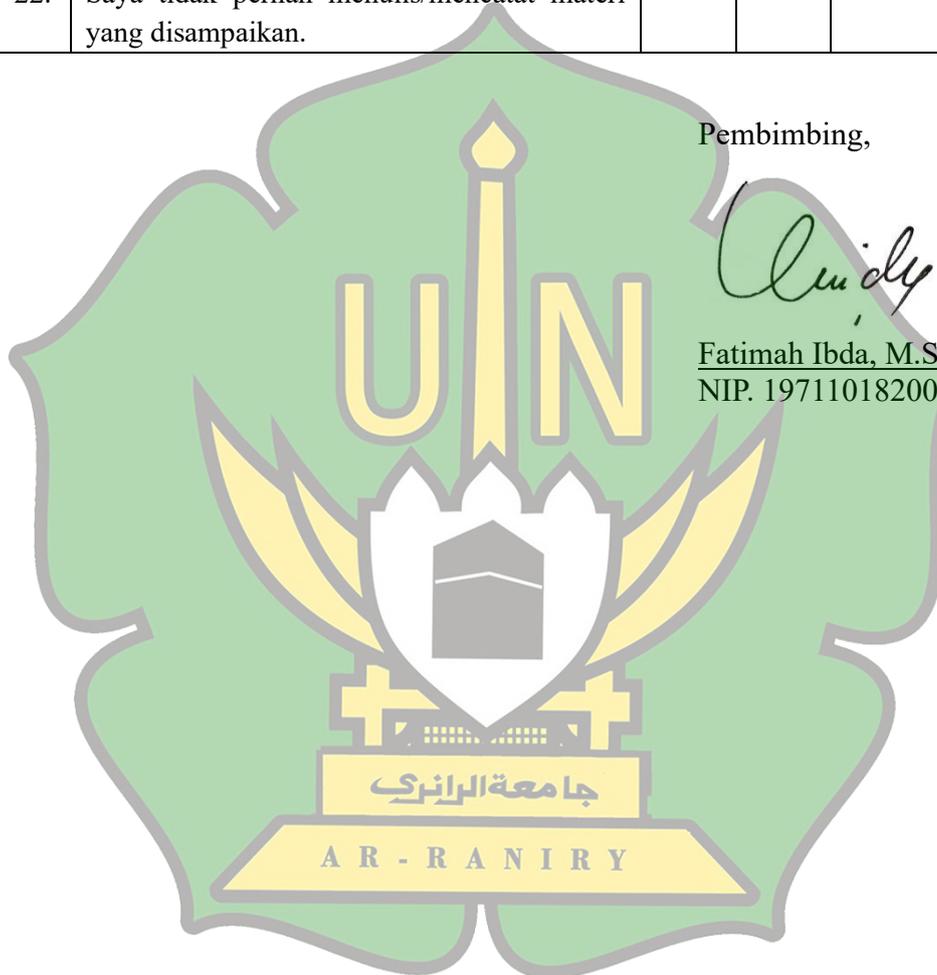
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai.				
2.	Saya mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya selalu memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru.				
4.	Saya tidak pernah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
5.	Saya senantiasa berkonsentrasi saat pembelajaran dimulai.				
6.	Saya tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru.				
7.	Saya selalu aktif pada saat mengikuti pembelajaran.				
8.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya tidak pernah aktif pada saat mengikuti pembelajaran.				
10.	Saya berusaha untuk bersikap disiplin dalam mengumpulkan tugas.				
11.	Saya senantiasa mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.				
12.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya suka dengan metode pembelajaran yang diberikan guru				
14.	Saya senang dengan media pembelajaran yang bervariasi dari guru.				
15.	Saya tidak suka dengan metode pembelajaran yang diberikan guru				
16.	Saya senang dengan evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru				
17.	Saya senang menanyakan kembali materi yang belum dipahami				
18.	Saya selalu memusatkan perhatian dan pikiran pada saat pembelajaran.				
19.	Saya tidak pernah menanyakan kembali materi yang belum dipahami				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20.	Saya selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
21.	Saya selalu menulis/mencatat materi yang disampaikan.				
22.	Saya tidak pernah menulis/mencatat materi yang disampaikan.				

Pembimbing,



Fatimah Ibda, M.Si, Ph.D
NIP. 197110182000032002



TABEL HASIL PENELITIAN

No	Nama Peserta Didik	Kelas																						Total
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
1.	AZ	VIII. 1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
2.	HHH	VIII. 1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	72
3.	R	VIII. 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
4.	IF	VIII. 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
5.	S	VIII. 1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	74
6.	R	VIII. 1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
7.	TMA	VIII. 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	63
8.	MZ	VIII. 1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
9.	MAZ	VIII. 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10.	MFA	VIII. 2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	74
11.	MB	VIII. 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
12.	WG	VIII. 2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	78
13.	ALN	VIII. 2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
14.	SR	VIII. 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
15.	UH	VIII. 2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	74
16.	IM	VIII. 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
17.	YF	VIII. 2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	79
18.	IN	VIII. 2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	75
19.	SR	VIII. 2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	75	
20.	TR	VIII. 3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
21.	I	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83

No	Nama Peserta Didik	Kelas																						Total
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
22.	RA	VIII. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
23.	FH	VIII. 3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	78
24.	AA	VIII. 3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	72	
25.	AA	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
26.	NK	VIII. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
27.	AZ	VIII. 3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	70
28.	RR	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
29.	FAR	VIII. 3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
30.	FS	VIII. 4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
31.	N	VIII. 4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
32.	MHR	VIII. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
33.	HA	VIII. 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
34.	MKI	VIII. 4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	80
35.	F	VIII. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	81
36.	SM	VIII. 4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	73
37.	MSA	VIII. 4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	76
38.	KN	VIII. 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	79
39.	PA	VIII. 4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	81
40.	DM	VIII. 5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
41.	ZU	VIII. 5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	69
42.	AR	VIII. 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
43.	H	VIII. 5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	73

No	Nama Peserta Didik	Kelas																						Total
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
44.	MR	VIII. 5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	71
45.	AA	VIII. 5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	70
46.	MFM	VIII. 5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	65
47.	RF	VIII. 5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	72
48.	A	VIII. 5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	67
49.	T	VIII. 5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
50.	PN	VIII. 6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	64
51.	MA	VIII. 6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
52.	RA	VIII. 6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
53.	MS	VIII. 6	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	65
54.	NA	VIII. 6	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
55.	MO	VIII. 6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
56.	MK	VIII. 6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	72
57.	AR	VIII. 6	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	69
58.	INJ	VIII. 6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
59.	DMP	VIII. 6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	65
60.	SRF	VIII. 7	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
61.	MZA	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	70
62.	MFAR	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
63.	AZ	VIII. 7	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	69
64.	DAZ	VIII. 7	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	70
65.	MRA	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

No	Nama Peserta Didik	Kelas																						Total
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
66.	D	VIII. 7	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	72
67.	APAG	VIII. 7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
68.	FAZ	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
69.	SR	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62

No	Nama Peserta Didik	Kelas																							Total
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	
1.	AZ	VIII. 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86	
2.	HHH	VIII. 1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
3.	R	VIII. 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	68	
4.	IF	VIII. 1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69	
5.	S	VIII. 1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	76	
6.	R	VIII. 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	
7.	TMA	VIII. 1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	59	
8.	MZ	VIII. 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
9.	MAZ	VIII. 1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
10.	MFA	VIII. 2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	71		
11.	MB	VIII. 2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	70	
12.	WG	VIII. 2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66	
13.	ALN	VIII. 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total	
			1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21		Y22
14.	SR	VIII. 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87	
15.	UH	VIII. 2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
16.	IM	VIII. 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67	
17.	YF	VIII. 2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
18.	IN	VIII. 2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71	
19.	SR	VIII. 2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
20.	TR	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	
21.	I	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
22.	RA	VIII. 3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
23.	FH	VIII. 3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70	
24.	AA	VIII. 3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	69	
25.	AA	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
26.	NK	VIII. 3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	79	
27.	AZ	VIII. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
28.	RR	VIII. 3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	72	
29.	FAR	VIII. 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	85	
30.	FS	VIII. 4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
31.	N	VIII. 4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	81	
32.	MHR	VIII. 4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	82	
33.	HA	VIII. 4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	84	
34.	MKI	VIII. 4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	82	

جامعة الرانيري

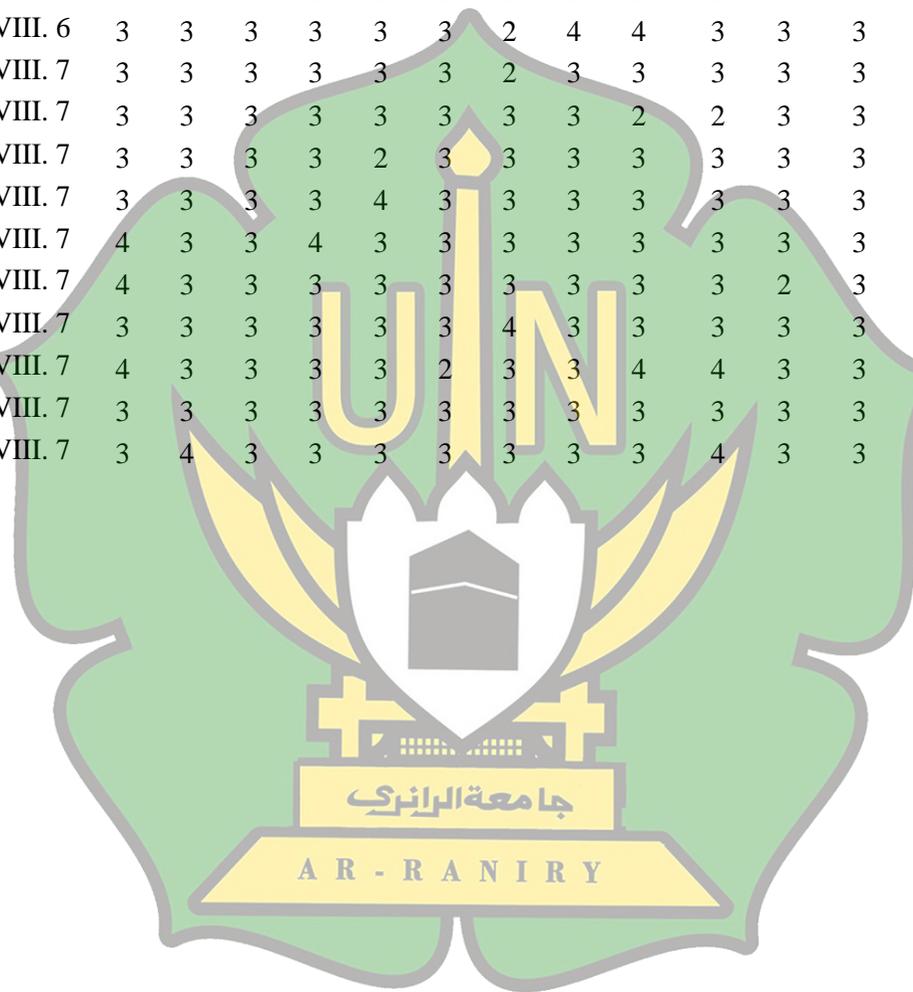
A R - R A N I R Y

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total	
			1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21		Y22
35.	F	VIII. 4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
36.	SM	VIII. 4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	79
37.	MSA	VIII. 4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	77
38.	KN	VIII. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	84
39.	PA	VIII. 4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	83
40.	DM	VIII. 5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	70
41.	ZU	VIII. 5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	75
42.	AR	VIII. 5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
43.	H	VIII. 5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	75
44.	MR	VIII. 5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
45.	AA	VIII. 5	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	69
46.	MFM	VIII. 5	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
47.	RF	VIII. 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
48.	A	VIII. 5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
49.	T	VIII. 5	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	70
50.	PN	VIII. 6	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
51.	MA	VIII. 6	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	79
52.	RA	VIII. 6	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	59
53.	MS	VIII. 6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
54.	NA	VIII. 6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70
55.	MO	VIII. 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	68

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Y																						Total	
			Y 1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22		
56.	MK	VIII. 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
57.	AR	VIII. 6	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	74
58.	INJ	VIII. 6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
59.	DMP	VIII. 6	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
60.	SRF	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
61.	MZA	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
62.	MFAR	VIII. 7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
63.	AZ	VIII. 7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
64.	DAZ	VIII. 7	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69
65.	MRA	VIII. 7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
66.	D	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
67.	APAG	VIII. 7	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	70
68.	FAZ	VIII. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
69.	SR	VIII. 7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68



Dokumentasi Penelitian



Gambar 5.1 Observasi Awal di Kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar



Gambar 5.2 Hasil Karya Peserta Didik pada Pembelajaran Proyek



Gambar 5.3 Peserta Didik Saat Pengisian Kuesioner



Gambar 5.4 Pengisian Kuesioner

Lampiran VI

RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ariska Nadira
NIM : 200206079
Tempat, Tanggal Lahir : Aceh Singkil, 27 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Trans Despot, Gosong Telaga Barat, Kec.
Singkil Utara, Kab. Aceh Singkil, Provinsi Aceh,
Indonesia
No. Hp : 082272967917
E-Mail : 200206079@student.ar-raniry.ac.id



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Despot Gosong Telaga Barat
SMP : MTsN 1 Aceh Singkil
SMA : MAN Aceh Singkil
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ramadan
Pekerjaan Ayah : Nelayan
Nama Ibu : Farida Niry
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Trans Despot, Gosong Telaga Barat, Kec.
Singkil Utara, Kab. Aceh Singkil, Provinsi Aceh,
Indonesia